

**PENERAPAN TEORI PETAK JOHARI UNTUK PEMBERDAYAAN  
TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA  
SMA NEGERI 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**PUTRI ULFA THURSINA  
NIM. 170213008  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENERAPAN TEORI PETAK JOHARI UNTUK PEMBERDAYAAN  
TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA  
DI SMA NEGERI 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Bimbingan dan Konseling

Oleh

Putri Ulfa Thursina  
NIM. 170213008  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling

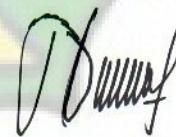
Diajukan Oleh:

Pembimbing I



Mukhlis, M.Pd  
NIP. 197211102007011050

Pembimbing II



Nuzliah, M.Pd  
NIDN. 2013049001

**PENERAPAN TEORI PETAK JOHARI UNTUK PEMBERDAYAAN  
TANGGUNG JAWAB BELAJAR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1  
ACEH BESAR**

**Skripsi**

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

06 Desember 2021  
02 Jumadil Awal 1443

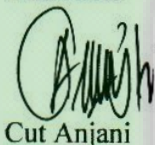
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



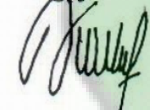
Mukhlis, M.Pd  
NIP. 197211102007011050

Sekretaris



Cut Anjani

Penguji I



Nuzliah, M.Pd  
NIDN. 2013049001

Penguji II



Rasulun Iman, M.Pd

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Razali, S.H., M.Ag  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ulfa Thursina

NIM : 170213008

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mamapu menegmangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mamapu bertanggung jawab atas karya ini.

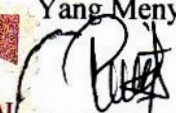
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, November 2021

Yang Menyatakan



  
Putri Ulfa Thursina

NIM. 170213008

## ABSTRAK

Nama : Putri Ulfa Thursina  
NIM : 170213008  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling  
Judul : Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan  
Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa di SMAN 1 Aceh  
Besar  
Tanggal Sidang : 6 Desember 2021  
Tebal Skripsi : 71 Halaman  
Pembimbing I : Mukhlis, M.Pd  
Pembimbing II : Nuzliah, M.Pd  
Kata Kunci : Tanggung Jawab Belajar, penerapan Teori Petak Johari,  
Siswa

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja, termasuk sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini bertujuan untuk memperdayakan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 17 November 2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS1. Objek penelitian ini adalah penerapan Teori Petak Johari (*Johari Window*). penelitian ini terdiri dari II siklus. Siklus I pemberian pemahaman tentang tanggung jawab belajar siswa sedangkan siklus II menggunakan Teori Petak Johari (*Johari Window*). sampel pada penelitian ini berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan Teori Petak Johari (*Johari Window*) dapat memperdayakan rasa tanggung jawab belajar siswa dengan perubahan skor dari siklus I rata-rata 62,6% menjadi 70,2% pada siklus II. Selisih antara siklus I dan siklus II sebesar 7,6 %. Dengan demikian, berdasarkan hasil keputusan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan Teori Petak Johari (*Johari Window*) berpengaruh dalam memperdayakan tanggung jawab belajar siswa pada SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukurnya kusembahkan kepadamu Allah SWT yang Maha Tinggi dan Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah menjadikan kami manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk meraih cita-cita. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Aceh Besar”**. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Warul Walidin, AK, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Dr. H. A. Mufakhir Muhammad, M.A. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Bapak Mukhlis, M. Pd selaku sekretaris jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Fakhri Yaqub, M.Ed, selaku penasehat akademik (PA) yang memberikan bimbingan, pengetahuan, dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal samapi sekarang.
5. Bapak Mukhlis, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi nasehat semoga Allah SWT selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga.
6. Ibu Nuzliah, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Terimakasih atas waktu yang selalu Ibu luangkan, semoga Ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Seluruh dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/i jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Staf Administrasi dan staf Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Ibu Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada sekolah SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar.
10. Ibu Rosita S.Pd.,M.Pd dan Ibu Taslima, S.Pd.I., M.Pd selaku guru Bk di SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar yang telah membantu dan memeberikan pembelajaran, motivasi dan nasehat selama penelitian.
11. Kepada kelas X IPS1 yang telah bekerjasama pada masa penelitian.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Irwansyah(Alm), semoga beliau ditempatkan di Surganya Allah SWT. dan Ibunda tersayang Cut Misdar, SE yang selama ini telah banyak berkorban membesarkan, mendidik, membiayai dari kecil sampai perkuliahan saat ini dan selalu membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT.



13. Kepada keluarga kandung yang dicintai Abang Eko Agusri, SE, Wahyu Afriansa, Kakak ipar Desi serta keponakan Erina najla dan Khansa Az-Zahra, yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan semangat serta perhatian.
14. Kepada Keluarga besar kakek/nenek Alm. T.Cut Adan dan keluarga besar kakek/nenek Alm. Zamzami yang selalu mendoakan serta memberikan semangat kepada peneliti.
15. Kepada tetangga-tetangga lingkungan tempat tinggal di Gp.Seutui yang telah membantu, memberikan semangat, perhatian dan do'a kepada peneliti
16. Kepada sahabat-sahabat di kampus Tari Erlisa, Septiani Zubaida, Fitri Fatimah Zuhra, Nadila Siti Zuina, Istya Dona Ali yang dari Semester I sampai saat ini selalu membantu, memotivasi serta memberikan semangat kepada penulis dan selalu ada dalam kondisi apapun selama perjalanan studi ini. Semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
17. Kepada sahabat-sahabat yang dari masa SD sampai saat ini selalau bersama, M. Deni Pratama, Imelda Purnama, Putri Indah sari, Salsabila Agathi, Rafiza Nasyafiya, Luthfa Raihan, Siti Komaria, Erna Wardani, Riska Lusiara, Hauratul Aslah. Yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
18. Kepada teman-teman angkatan 2017 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry, khususnya kepada teman-teman terimakasih atas kerjasamanya selama ini.

19. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT semuanya diserahkan, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya. Terimakasih bantuan dari semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Amin.

Banda Aceh, 11 November 2021  
Penulis,

Putri Ulfa Thursina

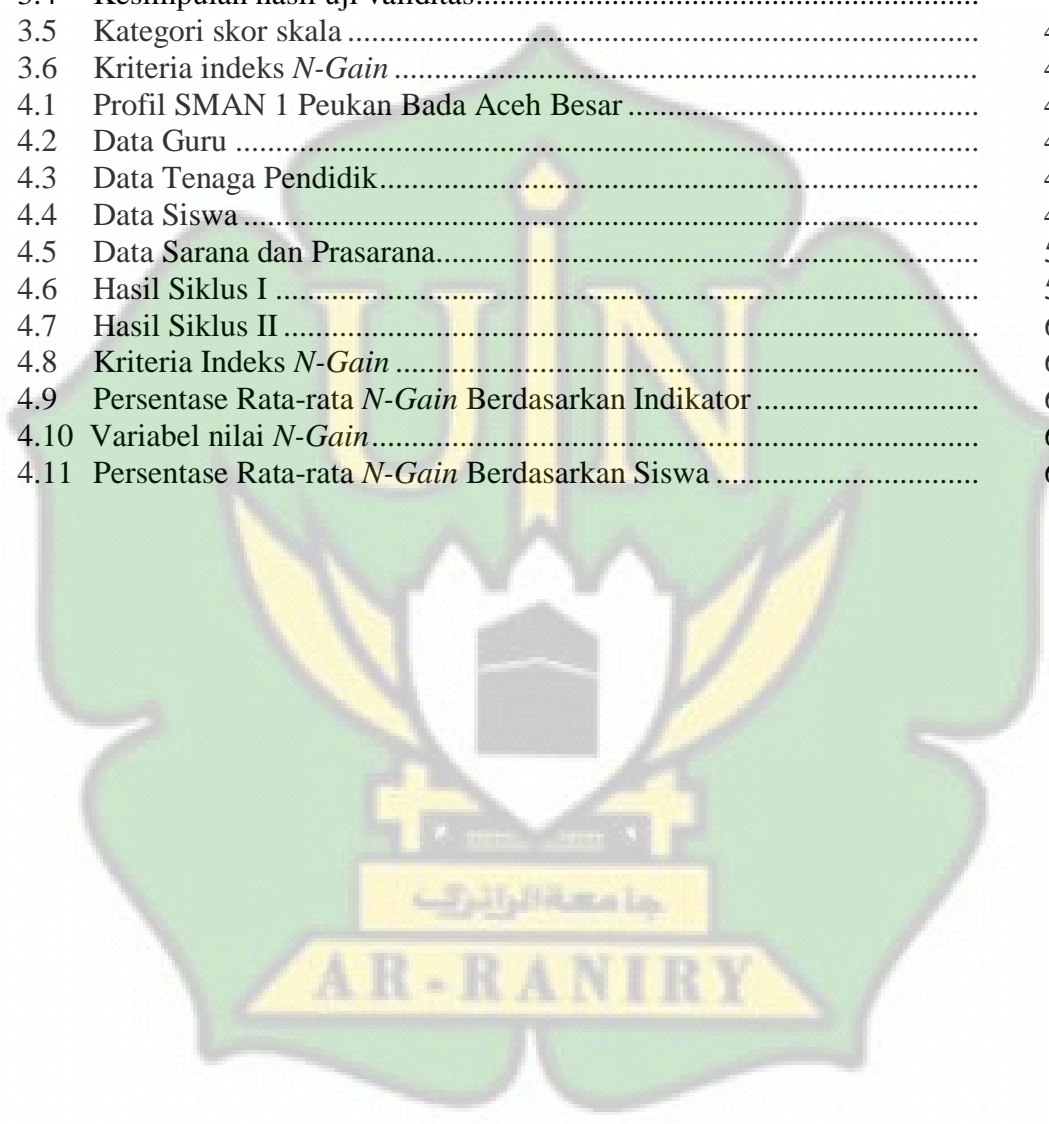
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Hipotesis Masalah .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ) .....	12
1. Pengertian Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ).....	12
2. Membuka Diri Dalam Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ).....	15
B. Tanggung Jawab.....	16
1. Pengertian Tanggung Jawab .....	16
2. Tujuan Tanggung Jawab.....	17
3. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab .....	18
4. Fungsi Tanggung Jawab .....	18
5. Aspek-aspek Tanggung Jawab .....	19
6. Macam-macam Tanggung Jawab .....	21
7. Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab .....	22
C. Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar .....	23
1. Pengertian Pemberdayaan .....	23
2. Tanggung Tanggung Jawab Belajar.....	24
D. Cara Menerapkan Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ).....	26
<b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Tahap- Tahap Penelitian .....	32
1. Siklus 1.....	32
2. Siklus 2.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34

1. Observasi.....	34
2. Dokumentasi .....	34
3. Angket.....	35
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Kisi-kisi instrumen .....	36
2. Uji Validitas Instrumen .....	38
3. Skala Pengukuran Instrumen .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji N-Gain .....	44
I. Indikator Keberhasilan.....	45
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
1. Profil Identitas Sekolah .....	46
2. Visi dan Misi Sekolah .....	47
3. Data Guru dan Tenaga Pendidik .....	48
4. Data Siswa.....	49
5. Data Sarana dan Prasarana .....	49
6. Profil Guru BK .....	51
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi pelaksanaan siklus I.....	53
2. Deskripsi pelaksanaan siklus II .....	58
C. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji N-Gain Berdasarkan Indikator .....	63
2. Uji N-Gain Berdasarkan Siswa.....	65
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

3.2	Kisi-Kisi Instrumentasi.....	37
3.3	Hasil Uji validitas .....	40
3.4	Kesimpulan hasil uji validitas.....	42
3.5	Kategori skor skala .....	43
3.6	Kriteria indeks <i>N-Gain</i> .....	44
4.1	Profil SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar .....	46
4.2	Data Guru .....	48
4.3	Data Tenaga Pendidik.....	48
4.4	Data Siswa .....	48
4.5	Data Sarana dan Prasarana.....	50
4.6	Hasil Siklus I .....	56
4.7	Hasil Siklus II .....	61
4.8	Kriteria Indeks <i>N-Gain</i> .....	63
4.9	Persentase Rata-rata <i>N-Gain</i> Berdasarkan Indikator .....	63
4.10	Variabel nilai <i>N-Gain</i> .....	64
4.11	Persentase Rata-rata <i>N-Gain</i> Berdasarkan Siswa .....	65



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ).....	14
3.1 Bagan Desain PTK.....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna juga sebagai makhluk yang unik. Di katakan sempurna karena manusia diberikan akal dan pikiran yang dinamis untuk selalu berkembang, manusia dikatakan unik karena antara yang satu dengan yang lainnya berbeda, mereka mempunyai karakteristik yang berebda-beda. Itulah kebesaran Allah SWT sebagai sang khaliq. Sehingga Allah SWT. menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Tanpa disadari setiap individu pasti memiliki masalah, adapun masalah yang di alami siswa dalam proses belajar mengajar ialah ditandai dengan kegagalan siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu. Seperti didalamnya tidak menyelesaikan tugas dan menunda-nunda pekerjaan. Sesuai dengan syariat islam yang menjadi kewajiban bagi seluruh umat islam mellui firman Allah SWT yang terdapat di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 286, sebagai berikut :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا  
بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ □

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan.

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”<sup>1</sup> Maksud dari ayat tersebut ialah Tidak ada yang berat dalam beragama, dan tidak perlu ada kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan hati, sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia, yakni setiap manusia, mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya walaupun baru dalam bentuk niat dan belum wujud dalam kenyataan, dan dia mendapat siksa dari kejahatan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa dan juga salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, tidak hanya itu saja di Indonesia pendidikan sangat diutamakan karena memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan peradapan bangsa yang bermatabat dan berbobot, seperti yang telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>1</sup> QS, Al-Baqarah (2): 286



berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan sarana untuk berkembang maupun tumbuhnya potensi peserta didik. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik disekolah, pastinya terdapat proses belajar. Yang nantinya proses belajar tersebut akan menghasilkan perubahan tingkah laku individu yang dihasilkan dari pengalaman serta interaksinya dengan lingkungan tempat peserta didik tersebut belajar dan sifatnya relatif menetap. Hal ini sangat penting dan harus dilakukan oleh semua individu terutama pada masa remaja.<sup>3</sup>

Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang sedang mengalami proses transisi dari masa kanak-kanak menuju kepada masa dewasa. Pada masa remaja dimulai dari usia 12-20 tahun dengan tugas perkembangannya mencari identitas diri. Dalam masa transisi tersebut muncul banyak perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan dari sisi psikologis seringkali berubah-ubah tanpa diketahui penyebabnya secara jelas. Salah satu kegiatan yang dikembangkan individu pada masa remaja adalah menjalin interaksi yang cenderung dilakukan dengan teman sebaya, dan tidak semua remaja memiliki pemahaman diri yang kuat terutama dalam berinteraksi dan memahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

Remaja masa kini menghadapi tuntutan dan harapan juga bahaya dan godaan, yang tampaknya lebih kompleks dibandingkan dengan remaja generasi

---

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

<sup>3</sup> Sumadi Surya Sybrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Hal. 249

<sup>4</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009 ), Hal. 98

yang lalu. Dukungan keluarga dan sosial yang tidak efektif membuat remaja tidak memperoleh cukup kesempatan dan dukungan untuk menjadi orang dewasa yang kompeten. Seperti banyaknya kasus remaja di Indonesia saat ini yang mengalami kemunduran secara moral, budi pekerti dan kematangan emosi, hal ini bisa dilihat dari kasus pergaulan bebas yang semakin meningkat.

Untuk membangun pribadi remaja yang sehat yang mampu membuat keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut dibutuhkan determinasi diri yang baik akan mampu mengembangkan potensi dan aktivitas belajar mengajar dengan baik. Menurut penelitian Robert J. Vallerand, Michelle S. Fortier, dan Frederic Guay<sup>5</sup>, mengemukakan bahwa semakin rendah dukungan orang tua untuk membuat persepsi siswa semakin rendah maka semakin rendah pula kompetensi dan kemandirian yang rendah serta mengakibatkan rendahnya motivasi determinasi diri siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Pendidikan karakter sangatlah penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah dan ditanamkan pada siswa-siswi agar menjadi individu yang memiliki karakter yang baik pada masa remajanya. Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun. Walaupun demikian karakter peserta didik masa sekarang ini mulai menurun yang disebabkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsiknya. Banyak orang tua yang resah akan sikap anaknya saat ini, tidak hanya itu guru di sekolah

---

<sup>5</sup> Robert J. Vallerand, dkk, *Self-Determination and persistence in a Real-Life Setting Toward a Motivational Model of High School Dropout*, *Jurnal of Personality and social psychology*, (1997), Vol. 72, No.5, Hal. 1172

pun merasakan hal yang sama juga. Pada masa sekarang ini banyak remaja di sekolah yang berani dengan gurunya seperti melawan guru, tawuran dan tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Tanggung jawab siswa di sekolah sebagai pelajar ialah belajar, mengerjakan tugas, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti jam pelajaran, menghormati setiap anggota sekolah dan mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah.<sup>6</sup>

Dalam sebuah pendidikan terdapat sebuah fenomena pendidikan yang jauh dari nilai kejujuran dan tanggung jawab. Bentuk kegagalan pendidikan karakter menjadi koreksi dan intropeksi dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter juga disebut sebagai pendidikan watak yang mengajarkan nilai-nilai landasan perilaku yang baik salah satunya adalah Tanggung Jawab. Jadi pada dasarnya pendidikan nilai yaitu penanaman nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan watak seseorang secara baik. Tanggung jawab ialah aspek penting bagi siswa SMA. Siswa yang memiliki tanggung jawab yang baik dapat memiliki peluang yang lebih besar dalam mencapai kesuksesan, karena tanggung jawab merupakan dasar untuk merencanakan masa depan atau karir untuk kedepannya.<sup>7</sup>

Karakter menjadi sifat atau menetap yang mengatasi kontingen yang selalu berubah-ubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat yang tetap dalam diri seseorang, karakter yang difokuskan pada penelitian ini ialah tanggung jawab. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja, Tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting

---

<sup>6</sup> Priska Yekti Mitayani, *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa*, Skripsi, Hal. 2

<sup>7</sup> Taylor, *Psikologis Sosial, edis kedua belas*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 121

dalam konsumen, diperlukan kehati-hatian dalam menganalisis siswa yang harus bertanggung jawab<sup>8</sup>. Tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu memenuhi kewajiban, memberi dampak positif bagi masyarakat dan dapat menciptakan atau membuat dunia menjadi lebih baik.

Dalam mengatasi permasalahan ini, dunia pendidikan dalam proses pelayanan Bimbingan dan Konseling disekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang dapat memberikan bantuan dalam mengentaskan permasalahan. Karena didalam bimbingan dan konseling ada terdapat teknik yang sangat membantu dalam proses pengentasan masalah pada siswa. Dalam hal ini saya selaku peneliti tertarik menggunakan pendekatan teknik *johari window* dalam membantu siswa untuk meningkatkan rasa tanggung jawabnya, pendekatan *johari window* ini adalah bersumber pada pemahaman diri dan kesadaran diri, kita mempunyai pemahaman yang unik tentang diri kita. Pemahaman ini bukanlah pemahaman yang langsung jadi, melainkan melalui proses yang panjang.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Syukron Siregar, tentang “Pendekatan teknik *johari window* dalam menangani anak yang kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP AL-HIDAYAH Medan.” Dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan pendekatan teori *johari window* dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar, pendekatan teori ini bersumber pada pemahaman diri dan kesadaran diri. Pendekatan teknik *johari*

---

<sup>8</sup> Shidarta, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Grasindo, 2000), Hal. 59

<sup>9</sup> Muhammad Syukron Siregar, *Pendekatan Teknik Johari Window Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Di SMP AL-HIDAYAH Medan*, Skripsi, Hal. 5

window ini membantu peserta didik mengalami kesulitan belajar yang mereka alami, karena dengan pendekatan ini siswa dapat membuka diri sehingga peneliti dan siswa dapat memahami serta menyadari apa yang terjadi pada diri mereka sehingga mengalami kesulitan belajar.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Puput Tri Anjanisari tentang “Peningkatan Pemahaman diri melalui model permainan johari window siswa kelas X SMK 3 SORE Kota Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013.” Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa 70% siswa kelas X memiliki pemahaman diri rendah. Hal ini ditandai dengan perilaku menyimpang (kurang disiplin, kurang tanggung jawab, kurang percaya diri), salah satu cara meningkatnya aialah dengan cara melakukan permainan Johari Window untuk meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran diri. Permainan johaei window ini dapat memfalitasi kelebihan dan kekurangan pada dirinya berdasarkan sudut pandang orang lain dalam kelompoknya dapat secara bebas mengungkapkan perasaannya tanpa ada rasa takut identitasnya diketahui orang lain.<sup>11</sup>

Fenomena lapangan bahwa, tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah sangat banyak di soroti dan di perbincangkan, maka dari itu berdasarkan hasil informasi yang saya dapatkan saat magang 3 di SMAN 1 Peukan Bada, Aceh Besar, pada bulan November 2020 hingga Februari 2021. Melalui hasil wawancara dengan seorang guru BK yang ada di SMAN 1 Peukan Bada, Aceh

---

<sup>10</sup> Muhammad Syukron Siregar..., Hal. 6

<sup>11</sup> Puput Tri Anjanisari, *Peningkatan Pemahaman Diri Melalui Model Permainan Johari Window di SMK 3 SORE Kota Madiun*, Skripsi, Hal. 4

Besar yang bernama ibu Rosita, S. Pd., M. Pd.<sup>12</sup> Fenomena siswa yang mengalami kurangnya rasa tanggung jawab sangat banyak yang terjadi didalam kelas maupun diluar kelas, seperti dalam hal mengerjakan tugas tidak tepat waktu sehingga belum dilaksanakan dengan baik.

Hasil observasi peneliti yang didapat terdapat banyak siswa yang masih belum memahami tanggung jawab belajar, seperti tidak membuat tugas, terlambat masuk sekolah, kurang disiplin dan kurang percaya diri. Kendala ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, membantu pekerjaan orang tuanya sehingga siswa tersebut tidak menyelesaikan tugas sekolahnya, ada yang bermain game sehingga mereka lupa waktu, dan menikmati masa muda nya (Pacaran).

Berdasarkan pernyataan diatas tersebut, saya selaku peneliti memilih menggunakan pendekatan teknik johari window ini untuk membantu siswa dalam meningkatkan rasa tanggung jawabnya, karena dengan pendekatan ini siswa dapat membuka dirinya sehingga peneliti dan siswa tersebut dapat memahami serta menyadari apa yang terjadi tentang diri mereka sehingga mereka. Disamping itu dengan menggunakan permainan ini orang lain dapat mengungkapkan secara bebas tanpa ada rasa takut untuk mengungkapkan identitasnya. Model permainan ini juga lebih menarik dan tidak membosankan karena dilakukan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam sebuah kajian ilmiah yang berjudul :

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu Rosita, S.Pd.,M.Pd, pada bulan November 2021 di SMAN 1 Peukan Bada,Aceh Besar

**“Penerapan Teori Peak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari uraian di atas maka kita ketahui secara mendalam, bahwa terdapat rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Apakah penerapan teori petak johari (*Johari Window*) dapat memperdayakan rasa tanggung jawab belajar siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar ?
2. Bagaimana Proses Penerapan teori petak johari (*Johari Window*) di dalam pemberdayaan rasa tanggung jawab belajar siswa di SMAN 1 Peukan Bada?

**C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penerapan teori petak johari (*Johari Window*) dapat memperdayakan rasa tanggung jawab belajar siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar
2. Untuk mendeskripsikan Proses Penerapan teori petak johari (*Johari Window*) di dalam memperdayakan rasa tanggung jawab belajar siswa di SMAN 1 Peukan Bada

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan beru landasan pada teori yang relevan saja, tidak berdasarkan fakta empiris pada pengumpulan data<sup>13</sup>. Hipotesis pada peneliti yaitu :

1. Hipotesis (Ho) : Penerapan Teori Petak Johari tidak berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.
2. Hipotesis (Ha) : Penerapan Teori Petak Johari berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya dalam media penerapan Bimbingan Konselin, serta memperluas pemahaman mengenai pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam mdembantu siswa menyelesaikan permasalahannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh :

- a. Bagi Peserta didik

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatiif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), Hal. 96



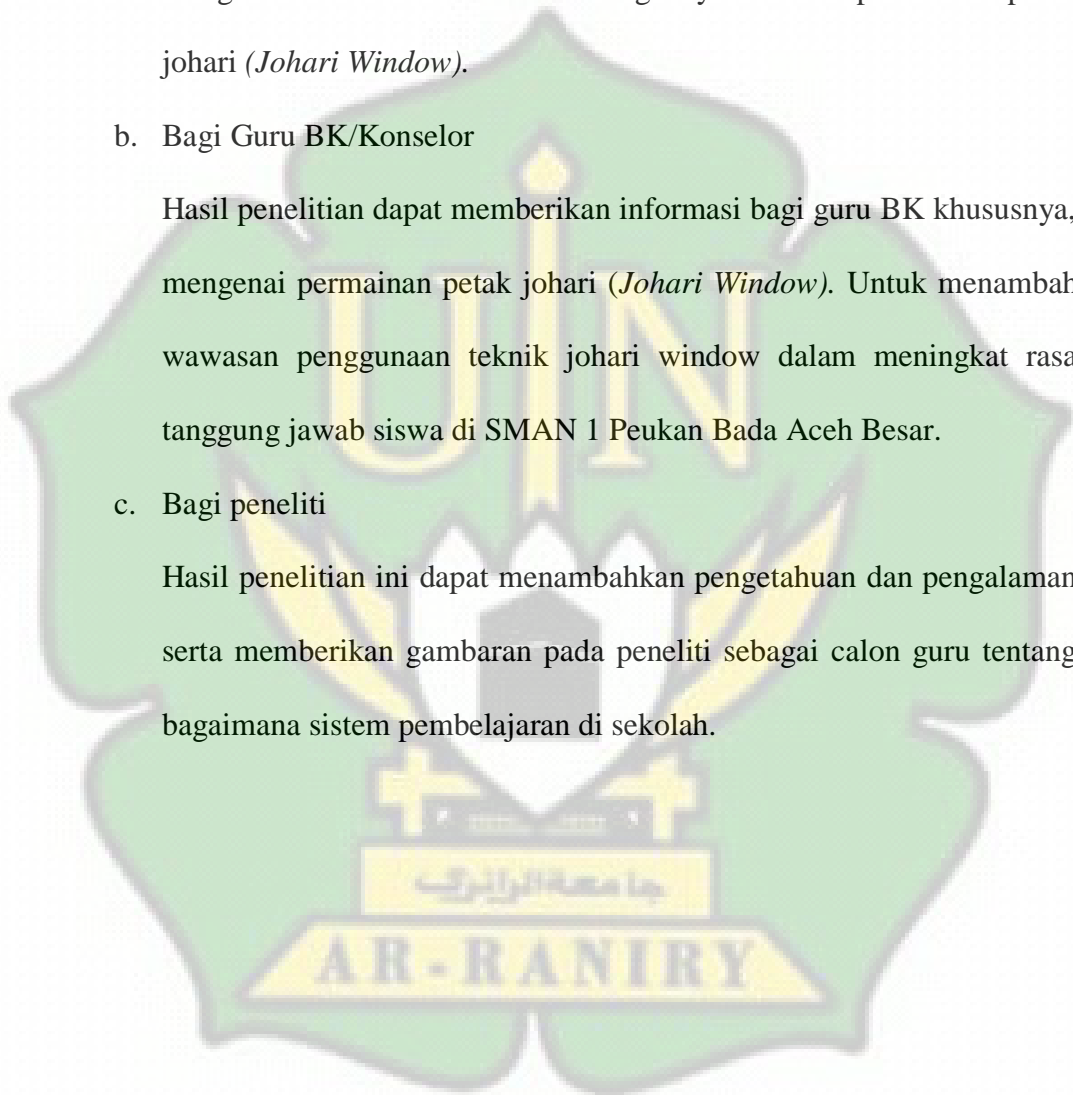
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan fenomena peserta didik untuk dapat memberikan dampak positif, sehingga peserta didik dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, dan mengetahui kelebihan dan kekurangannya melalui permainan petak johari (*Johari Window*).

b. Bagi Guru BK/Konselor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi guru BK khususnya, mengenai permainan petak johari (*Johari Window*). Untuk menambah wawasan penggunaan teknik johari window dalam meningkat rasa tanggung jawab siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman serta memberikan gambaran pada peneliti sebagai calon guru tentang bagaimana sistem pembelajaran di sekolah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Teori Petak Johari (*Johari Window*)**

##### **1. Pengertian Petak Johari (*Johari Window*)**

Istilah johari dalam teknik johari window merupakan gabungan dari dua orang ahli pakar psikologi kepribadian yaitu Joseph Luft dan Harry Ingham, yang di kembangkan pada tahun 1955. Teori johari window adalah teori pengungkapan reaksi atau tanggapan diri terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan kita dimasa kini. Inilah yang mendasar teknik johari window, bahwa seseorang harus membuka diri dengan lingkungannya untuk mewujudkan tanggapan yang baik. Mengungkapkan diri atau membuka diri disini bukan berarti membuka secara detail sampai hal-hal yang pribadi, melainkan mengungkap reaksi-reaksi dari aneka kejadian yang telah dialami bersama.<sup>14</sup>

Pelaksanaan teknik johari window menekankan bahwa setiap individu dapat mengetahui atau tidak mengetahui diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian diperlukan pengungkapan diri antar individu agar saling mengenal diri sendiri dan orang lain. Jhonson menjelaskan pembukaan diri memiliki dua sisi yaitu bersikap terbuka kepada yang lain dan bersikap terbuka bagi yang lain, terbuka kepada yang lain bermakna bahwa seseorang individu membagikan aneka

---

<sup>14</sup> Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), Hal. 53

gagasan dan perasaan diri sendiri kepada individu lain dan membiarkan individu lain tahu tentang dirinya.

Sedangkan terbuka bagi yang lain mempunyai makna bahwa seseorang individu menunjukkan perhatian pada aneka gagasan dan perasaan individu lain serta mengetahui siapa individu lain tersebut. Kedua proses ini jika terjadi sesrentang maka mambuahkan relasi terbuka antara individu dengan individu lain. Apabila setiap individu dapat memahami diri sendiri maka ia akan dapat mengendalikan sikap dan tingkah lakunya pada saat berhubungan komunikasi dengan orang lain.<sup>15</sup>

Membuka diri adalah sebagai pint masuk bagi seseorang untuk mengela orang lain dan mengenal dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Luft dan Harry yang menyatakan dengan membuka diri sebenarnya manusia sedang menyadari dari komunikator dan komunikan. Karena menurut mereka dengan membuka diri manusia sedang membuka jendela-jendela katidaktahuan dan ketahuan dalam diri masing-masing. Maka dari itu membuka diri dapat diartikan sebagai pengungkapan reaksi atau tanggapan individu terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapan ndividu.

Lufth dan Hary Ingham mengembangkan konsep Johari Window sebagai perwujudan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain yang digambarkan sebagai sebuah jendela. Jendela tersebut terdiri dari empat bagian, yaitu :

---

<sup>15</sup> Muhammad Syukron Siregar, *Pendekatan Teknik Johari Window Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa di SMP AL-Hidayah Medan*, Skripsi, Hal. 32

- a. Area Terbuka (Open Area), adalah apa yang diketahui oleh seseorang tentang dirinya dan juga diketahui oleh orang lain. Antara dirinya dengan orang lain terdapat kesesuaian pandangan, pendapat tentang dirinya dengan orang lain.
- b. Area Buta (Blind Area), adalah apa yang tidak diketahui oleh dirinya, tetapi diketahui oleh orang lain.
- c. Area Tersembunyi (Hidden Area), adalah apa yang diketahui dirinya tetapi orang lain tidak mengathuinya. Hal ini merupakan rahasia dirinya.
- d. Area Tidak Diketahui (Unknown Area), adalah apa yang tidak diketahui oleh seseorang tentang dirinya yang juga tidak diketahui oleh orang lain.<sup>16</sup>

Berikut ini empat jendela yang ada dalam diri manusia, Yaitu :



**Gambar 2.1 Bagan Teori Petak Johari (Johari Window)**

<sup>16</sup> Eka Wartana, *Mind Web Berfikir Tanpa Mikir*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hal. 90

Dalam hal membuka diri pada dasarnya seseorang mengurangi daerah buta dimana daerah buta merupakan daerah ketentraman termasuk didalamnya orang lain tau tentang perasaan dan perilaku kita, akan tetapi kita tolak atau kita abaikan. Dengan membuka diri berarti terjadi penurunan atau meminimalisasi wilayah buta yang dimiliki. Dengan demikian siswa akan mengalami kesadaran dengan membuka diri. Maka dapat kita simpulkan bahwa teori johari window merupakan salah satu model permainan yang dapat kita gunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran oleh dirinya sendiri.

## **2. Membuka Diri Dalam Petak Johari Window**

Mengapa kita perlu membuka diri?, karena manusia adalah makhluk sosial dan makhluk yang memiliki keterbatasan ia butuh bantuan dari orang lain, ia perlu empati orang lain dan seterusnya. Adapun beberapa hal kita untuk membuka diri, yaitu Untuk memenuhi kebutuhan hidup karena kita memiliki keterbatasan, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

- a. Manusia memiliki potensi tersembunyi yang tidak diketahui oleh dirinya sendiri tetapi diketahui oleh orang lain.
- b. Manusia memiliki permasalahan hidup, untuk itu maka manusia perlu bantuan orang lain.
- c. Manusia membutuhkan kehidupan yang harmonis, sehingga dapat saling kenal, saling menghargai dan memaknai.
- d. Manusia memerlukan kebenaran, kebenaran dapat diperoleh dari keterbukaan sehingga menjadi salah satu kesepakatan bersama.

- e. Manusia memiliki tindakan, tindakan harus dikontrol dan dijaga sehingga terpelihara hubungan seseorang dengan orang lain secara baik.
- f. Manusia memiliki rasa ketidakpercayaan terhadap dirinya sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menumbuhkan rasa kepercayaan.

Membuka diri merupakan tindakan rasional seseorang dimana dari tindakan itu muncul tindakan yang saling menggantungkan. Bagi yang membuka diri bisa mendapatkan respon yang diinginkan, sedangkan pada pihak lain bisa pula membuka dirinya sesuai kepentingannya.<sup>17</sup>

## **B. Tanggung Jawab**

### **1. Pengertian Tanggung Jawab**

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya<sup>18</sup>.

Dalam Islam tanggung jawab dikenal dengan istilah *Mas'uliyah*. *Mas'uliyah* atau *Accountability* ialah prinsip yang menuntut seseorang pekerja supaya senantiasa berwaspada dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan

---

<sup>17</sup> Silfia Hanani, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2017), Hal. 34

<sup>18</sup> Watloly, *Tanggung Jawab Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001). Hal. 25

atau dibelanjakan, karena mereka akan diperiksa dan dipersoalkan bukan sekedar di dunia akan tetapi di hari pembalasan juga.<sup>19</sup>

Menurut Van Malsen menjelaskan bahwa tanggung jawab memiliki arti yang dinamis, istilah tersebut tidak hanya bersifat penyebab (casual) dalam arti bertanggung jawab, tetapi makna tanggung jawab jauh lebih mendalam mengenai manifestasi martabat manusia sebagai makhluk berkodrat dan berbudaya. Menurut Yaumi mendefinisikan tanggung jawab (*responsibility*) sebagai suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan. Menurut Licona Tanggung Jawab adalah sisi kreatif moralitas. Tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, mampu memenuhi kewajiban, memberi kontribusi atau dampak positif bagi masyarakat dan dapat menciptakan atau membuat dunia yang sudah ada menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa definisi Tanggung Jawab ialah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti suatu kesadaran akan kewajibannya sehingga seseorang mampu menyelesaikan tugasnya dengan penuh kepuasan.

## **2. Tujuan Tanggung Jawab**

Menurut Lickona, ada beberapa tujuan tanggung jawab pribadi dan sosial, yaitu<sup>21</sup> :

- a. Mempraktikkan Keahlian organisasi
- b. Mendukung dan berinteraksi secara positif dengan orang lain

---

<sup>19</sup> Abdul Somad, *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 78

<sup>20</sup> Lickona, *Character Matters: Psoalan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 95

<sup>21</sup> Lickona, *Pendidikan Karakter Dalam Pengelolaan Kelas Sekolah*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014). Hal. 36

- c. Bersemangat menghadapi pelajaran
- d. Mengambil resiko dan menerima tantangan
- e. Bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri
- f. Mendengarkan penuh perhatian dan mengikuti arahan
- g. Tetap mengerjakan tugas
- h. Mengevaluasi pengetahuan sendiri

### **3. Prinsip-Prinsip Tanggung Jawab**

Prinsip-prinsip tanggung jawab sangatlah penting untuk diketahui, menurut Lickona ada beberapa prinsip tanggung jawab, yaitu<sup>22</sup> :

- a. Saya bertanggung jawab untuk perilaku. Jika saya berperilaku baik maka saya dapat penghargaan, jika saya membuat kacau saya harus menerima tanggung jawab dan tidak menyalahkan orang lain.
- b. Saya bertanggung jawab atas pembelajaran saya.
- c. Saya bertanggung jawab untuk memperlakukan orang dengan rasa sikap hormat.
- d. Saya bertanggung jawab untuk memberikan dukungan yang baik kepada lingkungan sekitar.

### **4. Fungsi Tanggung Jawab**

Individu yang memiliki karakter tanggung jawab memiliki fungsi yang dapat bermanfaat bagi diri dia sendiri dan orang lain, menurut Suyadi ada beberapa fungsi dari tanggung jawab, yaitu<sup>23</sup> :

---

<sup>22</sup> Lickona, *Pendidikan Karakter Dalam Pengelolaan Kelas Sekolah, ...* Hal. 77

<sup>23</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2013), Hal. 65



- a. Individu yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dapat berbagi kepada mereka yang kurang pandai dalam bertanggung jawab.
- b. Individu yang memiliki tanggung jawab yang tinggi berani mengambil resiko kegagalan, dapat menjadi individu yang memiliki kreativitas dan mandiri.
- c. Individu yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dapat memiliki kepekaan masalah yang tinggi, sehingga dapat memiliki panggilan dalam diri untuk menyelesaikannya.

#### **5. Aspek-Aspek Tanggung Jawab**

Menurut Joshepshon, ia mengemukakan bahwa tanggung jawab ada 12 aspek yang harus di pahami, yaitu<sup>24</sup>:

- a. Berani menanggung konsekuensi, yaitu berani menghadapi akibat buruk jika individu tidak menyelesaikan tugasnya dan dapat terjadinya resiko negatif pada diri sendiri.
- b. Kontrol Diri, yaitu mampu mengendalikan pikiran dan tindakan dari luar maupun dalam sehingga dapat bertindak dengan benar.
- c. Menentukan tujuan dan perencanaan, yaitu individu mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan apa yang baik bagi dirinya.
- d. Memiliki sikap mandiri, yaitu mampu berinisiatif, mengatasi hambatan dan berani mengambil keputusan tanpa meminta bantuan dari orang lain.
- e. Memiliki sikap positif, yaitu antusias, jujur, semangat dan mau berusaha.

---

<sup>24</sup> Astuti, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), Hal 5

- f. Melakukan kewajiban, yaitu individu mengetahui apa yang dilakukan dan melakukannya dengan baik walaupun banyak resiko dan tantangan yang harus dihadapi.
- g. Mencapai hasil yang baik, memiliki kesadaran untuk melakukan segala hal yang harus dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang sangat baik.
- h. Bersikap proaktif, yaitu bertanggung jawab terhadap pilihan yang sudah dipilih berdasarkan prinsip dan nilai yang berlaku dilingkungan sekitar.
- i. Tekun, yaitu individu yang rajin dan bersemangat dalam melakukan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh orang lain.
- j. Reflektif, individu dapat menemukannya nilai dari apa yang telah ia lakukan dalam kehidupannya melalui pengalaman-pengalaman peristiwa yang ada serta tidak mudah menyalahkan orang lain.
- k. Memberikan teladan yang baik, yaitu individu yang bertanggung jawab tentu tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, karena individu harus mampu memberikan contoh tindakan yang positif bagi orang lain.
- l. Mempunyai otonomi moral, yaitu mampu berpikir sendiri, menentukan secara mandiri, rasional dan etis serta mampu membedakan mana yang benar dan salah.

## 6. Macam-Macam Tanggung Jawab

Adapun macam-macam tanggung jawab, yaitu <sup>25</sup>:

### a. Tanggung Jawab Pribadi

Manusia sebagai individu yang memiliki pribadi yang utuh dalam berpendapat, berperasaan, berangan-angan dan bertindak, akan tetapi sebagai individu juga harus berani bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Misalnya seorang anak perempuan sedang menikmati masa mudanya dengan menjalin pergaulan yang sebebas-bebasnya, sehingga ia sudah melakukan kelewatan batas dan ia harus menanggung resikonya secara pribadi. Konflik yang dialami perempuan tersebut merupakan akibat dari rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

### b. Tanggung jawab kepada keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari kelompok masyarakat, didalam keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah. Sebagai anggota keluarga harus bertanggung jawab kepada dirinya maupun keluarganya, tanggung jawa ini tidak hanya dalam bentuk kesejahteraan, keselamatan fisik dan pendidikan melainkan menyangkut nama baik yang tertuju kepada pendidikan kehidupan dunia dan akhirat.

### c. Tanggung jawab kepada masyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia sebagai anggota masyarakat yang berada di tengah tengah masyarakat. Oleh karena itu sudah

---

<sup>25</sup> Sujarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), Hal. 110

sepantasnya manusia apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus di pertanggung jawabkan.

d. Tanggung jawab kepada bangsa dan negara

Sebagai warga negara setiap orang bertanggung jawab terhadap negara dan bangsanya. Perilaku tanggung jawab di antaranya yaitu bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, rela berkorban, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, dan berani menanggung risiko.

e. Tanggung jawab kepada Tuhan

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dapat menegmbangkan diri sendiri dengan sarana-sarana pada dirinya, seperti akal pikiran, dan perasaan. Semua itu atas kuasanya lah jadi kita sebagai manusia mensyukuri nikmat yang telah dikaruniakanNya kepada kita semua. Beribadah kepada Tuhan sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut masing-masing. Melaksanakan segala perintahNya serta berusaha menjauhi atau meninggalkan segala apa yang dilarang oleh Tuhan. Apapun yang dilakukannya harus di pertanggung jawabkan nantinya di akhirat kelak.

## 7. Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab

Terdapat beberapa faktor yang dapat memepengaru perkembangan tanggung jawab, yaitu<sup>26</sup> :

---

<sup>26</sup> Priska Yekti Mitayani, *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa*, Skripsi, Hal. 24

- a. Keluarga, keluarga adalah lingkungan utama yang mendidik individu dalam bersikap dan berperilaku. Jika di dalam keluarga individu di didik sebagai pribadi yang sopan, maka dalam berperilaku individu akan bersikap sopan.
- b. Sekolah, Di sekolah individu mendapatkan pendidikan atau pembelajaran ilmu yang menjelaskan tentang norma-norma atau aturan yang ada di masyarakat dan di sekolah. Dari yang di jelaskan guru-guru tentunya individu dapat membedakan mana yang harus dilakukan dan tidak dilakukan. Di sekolah gurulah yang menjadikan model yang patut di contoh dalam berperilaku dan berbicara.
- c. Masyarakat, lingkungan masyarakat merupakan faktor penting dalam perkembangan tanggung jawab individu, dimana didalam masyarakat pergaulan semakin meluas. Oleh karena itu kontrol diri dan kontrol dari masyarakat sangat diperlukan. Agar individu dapat menjadi sosok yang bertanggung jawab dan dapat menumbuhkan karakter tersebut dalam dirinya.

## **C. Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar**

### **1. Pengertian Pemberdayaan**

Konsep pemberdayaan merupakan alternatif pemecahan terhadap dilema-dilema pembangunan yang dihadapi. Pemberdayaan dan perubahan sosial menyimpan makna yang sangat erat karena pemberdayaan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan benar jika proses dari masing-masing itu mengarah pada

perubahan sosial pada masyarakat khususnya di lingkungan sekolah sebagai bagian dari kumpulan manusia-manusia. Sebenarnya banyak istilah yang mempunyai signifikan dengan pengertian pemberdayaan seperti, pengembangan, pembangunan, pertumbuhan yang mempunyai sebuah inti tujuan yaitu membuat manusia semakin sadar akan kewajibannya.

Menurut Sedarmayanti, kata pemberdayaan dapat diartikan lebih berdaya dari sebelumnya baik dalam hal wewenang tanggung jawab maupun kemampuan individual yang dimilikinya. Dalam konsep pemberdayaan terdapat 2 kecenderungan, yaitu<sup>27</sup> :

- a. Pemberdayaan menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan individu.
- b. Menekankan pada proses mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.

## **2. Tanggung Jawab Belajar**

Siswa yang sadar pada tugas adalah siswa yang mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Tugas yang diberikan kepada siswa harus dikerjakan dengan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Tanggung jawab menganggap

---

<sup>27</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 286

bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk menanggung. Tanggung jawab belajar adalah kesadaran seseorang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menyampaikan dan mengemukakan pendapat serta gagasan mengenai pembelajaran.<sup>28</sup>

Dalam pemberdayaan tanggung jawab belajar siswa guru harus lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, guru melakukan kegiatan yang berupa aktivitas belajar dalam pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemandiriannya diluar pengawasan guru. Sehingga guru dapat membina tanggung jawab dan disiplin kepada siswa terhadap tugas nya. Menurut Astuti terdapat beberapa indikator tanggung jawab belajar siswa, yaitu :<sup>29</sup>

- a. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
- b. Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik.
- c. Membuat rencana dengan tujuan yang positif.
- d. Berani mengambil keputusan terhadap diri sendiri.
- e. Antusias dan jujur.
- f. Melaksanakan atas segala kewajibannya.
- g. Memiliki kesadaran untuk melakukan setiap hal dengan baik.
- h. Memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan.
- i. Konsentrasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hal. 74

<sup>29</sup> Astuti, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), Hal. 2

- j. Menunjukkan ide-ide sebuah pengalaman ataupun peristiwa untuk mengatasi masalah.
- k. Memberikan tindakan positif bagi orang lain.
- l. Dapat membedakan dan menilai yang benar dan salah.

Menurut Yaumi, secara umum siswa yang bertanggung jawab terhadap belajar dapat dilihat dari ciri-ciri, yaitu<sup>30</sup> :

- a. Akan senantiasa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas.
- b. Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
- c. Selal berpikir positif dalam situasi apapun.
- d. Tidak pernah menyalahkan orang lain.
- e. Dapat membuat keputusan sendiri.
- f. Menghormati dan menghargai aturan.
- g. Mempunyai saran dan minat yang ia tekuni

#### **D. Penerapan Teori Petak Johari Dalam Tanggung Jawab Belajar Siswa**

Dalam teknik petak johari (Johari Window) siswa di tuntut untuk membuka diri sehingga siswa dapat mengenali diri serta lingkungannya, sehingga siswa akan menyadari kekurangan atau kelemahannya sehingga dia mengalami rasa tanggung jawab yang kurang. Teknik johari window ini sangat besar pengaruhnya dalam dalam penanganan belajar khususnya meningkatkan rasa tanggung jawab siswa untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dirinya

---

<sup>30</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar dan Implementasi...*, Hal. 77



sendiri. Dalam teknik johari window ini kita dituntut untuk dapat terbuka terhadap orang lain, keterbukaan disini terdapat dalam asas bimbingan konseling karena dalam pelaksanaan terbuka inilah konselor dan klien dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa tersebut.

Keterbukaan disini ditinjau dari dua arah, yaitu daripihak klien mau membuka diri sehingga orang lain mengetahuinya dan kedua membuka diri dalam arti mau menerima saran dan masukan dari konselor.<sup>31</sup> Maka dari itu peran dari teknik johari window ini adalah memberikan makna pemahaman, kesadaran kepada siswa atas apa yang dialaminya serta dapat membantu siswa dalam memperdayakan rasa tanggung jawab belajarnya.

Agar siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan pada dirinya. Adapun pelaksanaan permainan didalam teori petak johari (*johari window*), ialah sebagai berikut :<sup>32</sup>

1. Kelas dibagi kelompok (misal masing-masing kelompok 12 orang)
2. Masing-masing anggota kelompok mengisi daftar isian yang telah disiapkan oleh koselor.
3. Setiap kelompok membuat lingkaran kecil, kemudian daftar isian yang telah diisi berputar ke kanan. Hitungan satu berarti daftar isian berpindah keteman sebelah kanan.
4. kemudian masing-masing peserta mengisi daftar isian sesuai dengan apa yang dia ketahui tentang pemilik daftar isian tersebut. Setelah smua

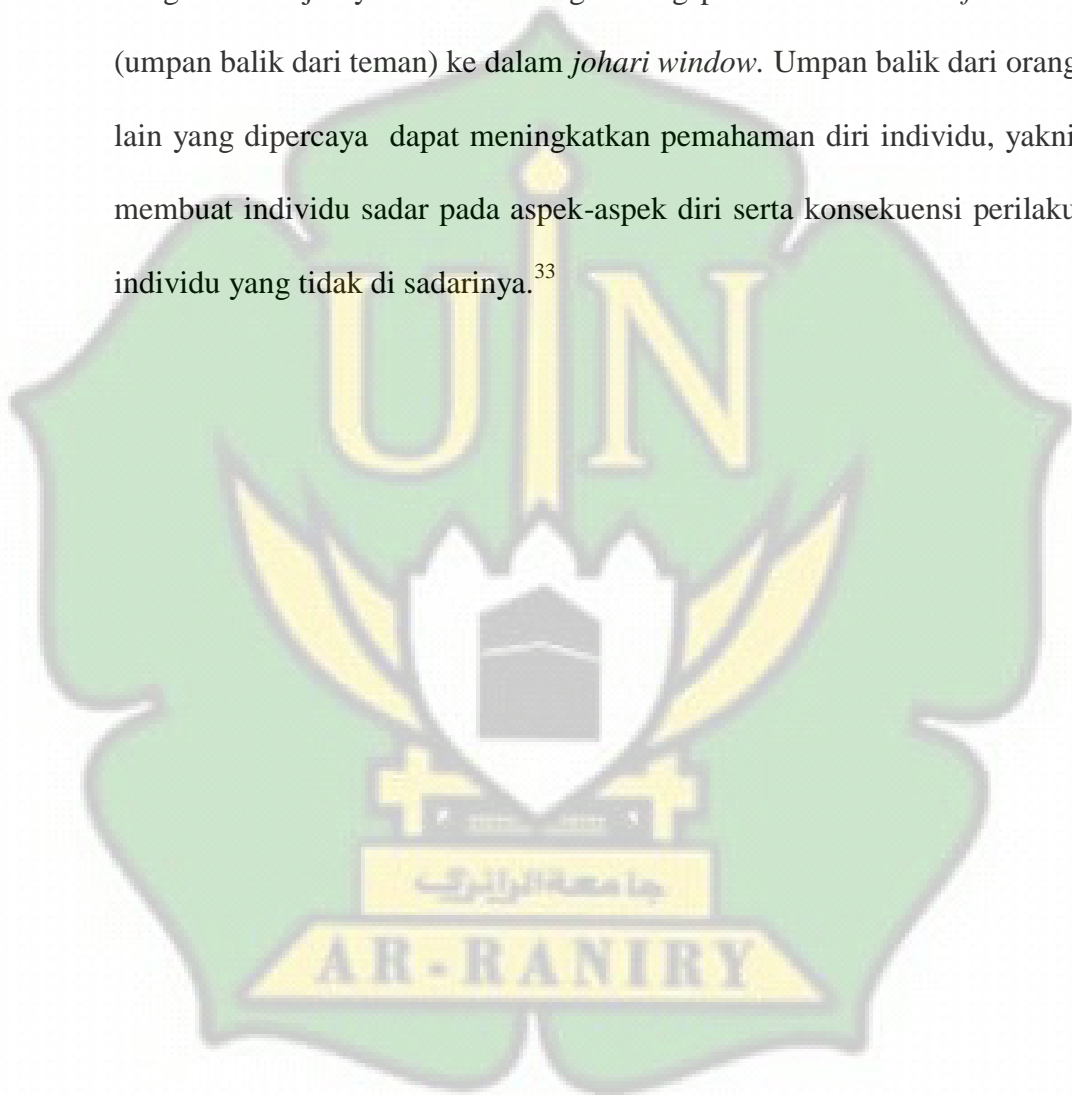
---

<sup>31</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 116

<sup>32</sup> Suwardjo dan Eva, *Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Paramitra, 2010). Hal. 97

mengisi, daftar tersebut digeser ke kaanan saau langkah untuk kembali orang lain mengisi, begitu seterusnya sampai daftar isian kembali ke pemilik masing-masing.

5. Langkah selanjutnya adalah masing-masing peserta memetakan *feedback* (umpan balik dari teman) ke dalam *johari window*. Umpan balik dari orang lain yang dipercaya dapat meningkatkan pemahaman diri individu, yakni membuat individu sadar pada aspek-aspek diri serta konsekuensi perilaku individu yang tidak di sadarnya.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Supraktiknya, *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*, (Yogyakarta:Kanisius, 1995). Hal. 21

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin di capai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini terdapat berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, bersifat linier, langkah-langkahnya jelas, sistematis, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Menurut Kusumah menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas

---

<sup>34</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), Hal. 426

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 7

<sup>36</sup> Muh. Fitrah, *Teori dan Teknis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018). Hal. 15

merupakan penelitian yang menyangkut masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu proses dari pengamatan guru di lapangan dalam upaya memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang akan meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar, yang terletak di jalan Blang Ajun No. 3 Peukan Bada. Kab. Aceh Besar. Kode pos 23351

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pada siswa kelas X IPS 1 di SMAN 1 Peukan Bada berjumlah 23 orang, didasarkan pada hasil observasi, angket dan wawancara bersama guru BK di sekolah tersebut terdapat siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab masih rendah, maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih subyek ini untuk memperdayakan rasa tanggung belajar siswa. Sebagai objek penelitian ini adalah alat permainan teori Petak Johari(*Johari Window*).

---

<sup>37</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Penguasaan Profesi Guru: Praktis dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta,2013), Hal. 17.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu. Sebelum melakukan tindakan perlu desain rancangan penelitian untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dan praktik pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas, setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambar mengenai langkah-langkah penelitiannya, yaitu<sup>38</sup> :

**Bagan 3.1 Tahapan Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



**Sumber: model siklus *classroom action research* dari Suharsimi Arikunto**

<sup>38</sup>Fathurrahman, Teori dan Teknis PTK, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018). Hal 35

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dengan tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap penelitian antara siklus I sama dengan siklus II, kemudian untuk pelaksanaannya apabila siklus I dan II belum mencapai keberhasilan, maka dapat dilakukan kegiatan siklus III dan seterusnya.

## **E. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu :

- 1) Menyusun jadwal penelitian
- 2) Memilih kelas yang dijadikan tempat penelitian
- 3) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.
- 4) Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPL
- 5) Menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran.

#### **b. Pelaksaaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini adalah peneliti, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan

dalam dua pertemuan kemudian pada pertemuan terakhir pada masing-masing siklus diberikan tes hasil belajar. Waktu pertemuan selama 2 jam pelajaran atau (2×40 menit).

c. Pengamatan (Obsrvasi)

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan permainan Petak Johari yang sedang diterapkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, fokus apa saja yang menjadi penghambat kekurangan keberhasilan tersebut. Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian dianalisis dilihat kelebihan dan kekurangannya yang ada selama proses pembelajaran, apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak. Hasil analisis di- jadikan sebagai acuan untuk perbaikan di siklus II.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan

dan peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pada siklus I.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian. Secara umum, teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu :

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipan<sup>39</sup>. Oleh karena itu , peneliti mengamati secara langsung keadaan SMAN I Peukan Bada Aceh Besar, baik dari segi gedung, sarana dan prasarana , ruangan kelas, pelaksanaan serta media-media yang digunakan dala proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh penelliti selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode observasi ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan rasa tanggung jawab belajar siswa melalui permainan petak johari serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan data tentang bagaimana kegiatan proses belajar mengajar siswa.

### **2. Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah metode yang meliputi mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh langsung dari responden. Dokumentasi

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 19



berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti : peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya<sup>40</sup>

### **3. Angket / Kuisisioner**

Angket atau kuisisioner merupakan alat pengumpul informasi untuk mengetahui tingkat rasa tanggung jawab belajar siswa. Angket dalam penelitian ini berupa kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tersusun dalam sebuah daftar pertanyaan. Angket digunakan untuk mengukur sikap dan tanggapan siswa.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses kegiatan pengumpulan data supaya kegiatan tersebut sistematis dan mudah.<sup>41</sup> Instrumen pengumpulan data dapat memudahkan peneliti mendapatkan data dengan menggunakan alat yang telah dipilih. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

---

<sup>40</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 201

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Cipta, 2010), h. 210.

## 1. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun Kisi-kisi Instrumen Skala Tanggung Jawab Belajar Siswa disusun berdasarkan aspek-aspek Tanggung Jawab Belajar yang dipaparkan oleh Joshepshon, yaitu sebagai berikut<sup>42</sup> :

- a. Berani menanggung konsekuensi, yaitu berani menghadapi akibat buruk jika individu tidak menyelesaikan tugasnya dan dapat terjadinya resiko negatif pada diri sendiri.
- b. Kontrol Diri, yaitu mampu mengendalikan pikiran dan tindakan dari luar maupun dalam sehingga dapat bertindak dengan benar.
- c. Menentukan tujuan dan perencanaan, yaitu individu mampu menentukan tujuan dan membuat perencanaan apa yang baik bagi dirinya.
- d. Memiliki sikap mandiri, yaitu mampu berinisiatif, mengatasi hambatan dan berani mengambil keputusan tanpa meminta bantuan dari orang lain.
- e. Memiliki sikap positif, yaitu antusias, jujur, semangat dan mau berusaha.
- f. Melakukan kewajiban, yaitu individu mengetahui apa yang dilakukan dan melakukannya dengan baik walaupun banyak resiko dan tantangan yang harus dihadapi.
- g. Mencapai hasil yang baik, memiliki kesadaran untuk melakukan segala hal yang harus dilakukan dengan baik agar mencapai hasil yang sangat baik.
- h. Bersikap proaktif, yaitu bertanggung jawab terhadap pilihan yang sudah dipilih berdasarkan prinsip dan nilai yang berlaku dilingkungan sekitar.

---

<sup>42</sup> Astuti, Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak..., Hal.5

- i. Tekun, yaitu individu yang rajin dan bersemangat dalam melakukan tugasnya tanpa meninggalkannya karena dipengaruhi oleh orang lain.
- j. Reflektif, individu dapat menemukannya nilai dari apa yang telah ia lakukan dalam kehidupannya melalui pengalaman-pengalaman peristiwa yang ada serta tidak mudah menyalahkan orang lain.
- k. Memberikan teladan yang baik, yaitu individu yang bertanggung jawab tentu tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, karena individu harus mampu memberikan contoh tindakan yang positif bagi orang lain,
- l. Mempunyai otonomi moral, yaitu mampu berpikir sendiri, menentukan secara mandiri, rasional dan etis serta mampu membedakan mana yang benar dan salah.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Pernyataan
			+	-	
1	Berani menanggung konsekuensi	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	1,2	3,4,60	5
2	Kontrol diri	Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik.	5,6	7,8,9	5
3	Menentukan rencana	Membuat rencana dengan tujuan yang positif	10,11	12,13,14	5
4	Sikap mandiri	Berani mengambil keputusan terhadap diri sendiri	15,16,17	18,19,20	6
5	Sikap positif	Antusias dan jujur	21,22	23,24,25,26	6
6	Melakukan kewajiban	Melaksanakan atas segala kewajibannya	27,28	29,30,31	5

7	Mencapai hasil yang baik	Memiliki kesadaran untuk melakukan setiap hal dengan baik	32,33	34,35, 36	5
8	Bersikap proaktif	Memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan	37,38	39,40, 41	5
9	Tekun	Konsentrasi dalam proses pembelajaran	42,43	44,45, 46	5
10	Reflektif	Menunjukkan ide-ide dari sebuah pengalaman ataupun peristiwa untuk mengatasi masalah	47,48	49,50	4
11	Memberikan teladan yang baik	Memberikan tindakan positif bagi orang lain	51,52	53,54, 55	5
12	Mempunyai otonomi moral	Dapat membedakan dan menilai yang benar dan salah	56,56	58,59	4
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>35</b>	<b>60</b>

## 2. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>43</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian instrumen diuji cobakan kepada 30 responden yang tidak terlibat dalam proses pemberian tindakan dalam penelitian. Responden yang diambil secara acak adalah siswa kelas X. Setelah diuji coba instrumen, selanjutnya dilakukan analisis item

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 213

untuk melihat posisi instrumen yang dapat mengungkap variabel yang hendak diukur. Analisis item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item. Untuk mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item dapat dicari koefisien korelasi dengan menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) seri 25.

Adapun rumus korelasi manual yang dapat digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment*<sup>44</sup> sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $(\sum X)^2$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah Produk dari X dan Y

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Ukuran data<sup>45</sup>

Data yang telah didapatkan akan di uji validitas dan dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi. Dasar pengambilan uji validitas ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel. Perbandingan nilai rtabel dan r hitung untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 213.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 173.

Jika nilai r hitung > rtabel = Valid
--------------------------------------

Jika nilai r hitung < rtabel = Tidak Valid
--

Adapun cara mencari nilai rtabel dengan N=30 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361.

Selanjutnya nilai signifikansi (sig.) dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0,05 = Valid
--

Jika nilai signifikansi > 0,05 = Tidak Valid
--

Uji validitas dilakukan terhadap data instrumen skala likert dengan 60 item pernyataan yang di isi oleh 30 responden. Setelah di uji validitas, maka ditemukan 23 butir pernyataan yang tidak valid dan 37 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan**

PERNYATAAN (ITEM)	R HITUNG	R TABEL	VALIDITAS
1	-153	0,361	TIDAK VALID
2	-219	0,361	TIDAK VALID
3	0,224	0,361	TIDAK VALID
4	0,189	0,361	TIDAK VALID
5	0,376	0,361	VALID
6	0,555	0,361	VALID
7	0,610	0,361	VALID
8	0,555	0,361	VALID
9	0,645	0,361	VALID
10	0,501	0,361	VALID
11	0,067	0,361	TIDAK VALID
12	0,452	0,361	VALID
13	0,595	0,361	VALID
14	0,392	0,361	VALID
15	0,162	0,361	TIDAK VALID
16	0,391	0,361	VALID

17	0,98	0,361	TIDAK VALID
18	0,189	0,361	TIDAK VALID
19	0,549	0,361	VALID
20	0,470	0,361	VALID
21	0,435	0,361	VALID
22	0,357	0,361	TIDAK VALID
23	0,462	0,361	VALID
24	0,355	0,361	TIDAK VALID
25	0,565	0,361	VALID
26	0,514	0,361	VALID
27	0,262	0,361	TIDAK VALID
28	0,148	0,361	TIDAK VALID
29	0,564	0,361	VALID
30	0,638	0,361	VALID
31	0,547	0,361	VALID
32	0,116	0,361	TIDAK VALID
33	0,319	0,361	TIDAK VALID
34	0,415	0,361	VALID
35	0,775	0,361	VALID
36	0,681	0,361	VALID
37	0,269	0,361	TIDAK VALID
38	0,318	0,361	TIDAK VALID
39	0,714	0,361	VALID
40	0,687	0,361	VALID
41	0,709	0,361	VALID
42	0,269	0,361	TIDAK VALID
43	0,637	0,361	VALID
44	0,590	0,361	VALID
45	0,744	0,361	VALID
46	0,594	0,361	VALID
47	0,150	0,361	TIDAK VALID
48	0,022	0,361	TIDAK VALID
49	0,002	0,361	TIDAK VALID
50	0,713	0,361	VALID
51	0,312	0,361	TIDAK VALID
52	0,288	0,361	TIDAK VALID
53	0,545	0,361	VALID
54	0,669	0,361	VALID
55	0,681	0,361	VALID
56	0,067	0,361	TIDAK VALID
57	0,379	0,361	VALID
58	0,361	0,361	VALID
59	0,828	0,361	VALID
60	0,703	0,361	VALID

**Tabel 3.4. Kesimpulan hasil uji validitas butir pernyataan**

Kesimpulan	Item	Jumlah
VALID	5,6,7,8,9,10,12,13,14,16,19,20,21,23,25,26,29,30,31,34,35,36,39,40,41,43,44,45,46,50,53,54,55,57,58,59,60	37
TIDAK VALID	1,2,3,4,11,15,17,18,22,24,27,28,32,33,37,38,42,47,48,49,51,52,56,	23
<b>TOTAL</b>		<b>60</b>

Dari tabel di atas telah dicantumkan nomor-nomor butir pernyataan yang telah diuji validitas dan dinyatakan valid yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian sementara sebagian lainnya dinyatakan invalid (tidak dapat dipakai atau dibuang). Maka butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dan hanya diambil butir pernyataan yang valid untuk diberikan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan.

### 3. Skala Pengukuran Instrumen

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* sebagai pengukur variabelnya. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>46</sup> Data dari skala likert ini adalah data berskala ordinal. Karena di dalam penelitian ini akan melakukan uji statistik parametrik, maka data yang bersifat ordinal perlu di konversi terlebih dahulu ke skala interval. Maka cara yang digunakan untuk mengkonversinya adalah dengan menggunakan MSI (*methode of successive interval*). Penelitian ini

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal.93.



menggunakan skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *Checklist* dengan lima alternatif respon pertanyaan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS) sangat tidak setuju (STS). Skala *likert* ini terdiri dari pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*), dengan poin nilai dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.5. Kategori Pemberian Skor Skala *Likert***

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Pilihan Jawaban	Nilai	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju(KS)	3	Kurang Setuju(KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## H. Teknik Analisi Data

Analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Suryana mengatakan bahwa menganalisis data adalah mengurai suatu objek menjadi bagian untuk mengorganisasi data secara sistematis dan rasional guna mereduksi data dari permasalahan. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan.<sup>47</sup> Data Kuantitatif, Data yang berupa dari angket penilaian kualitas instrumen berupa skor penilaian. Data kuantitatif yang diolah secara penskoran menggunakan rumus sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2018), Hal. 35

$$P=f/(n) \times 100\%$$

Ket :

P = Angka presentase

f = Skor mentah yang di peroleh peserta didik

n = Skor Maksimal

### 1. Uji N-Gain

*Normalized gain (N-Gain)* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran.<sup>48</sup> Uji *N-Gain* Tanggung jawab belajar bertujuan untuk mengetahui peningkatan Tanggung Jawab belajar melalui penerapan Teori Petak Johari (*Johari Window*). menggunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai Tes Akhir} - \text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksium Ideal} - \text{Nilai Tes Awal}}$$

**Tabel 3.6**

**Kriteria Indeks N-Gain**

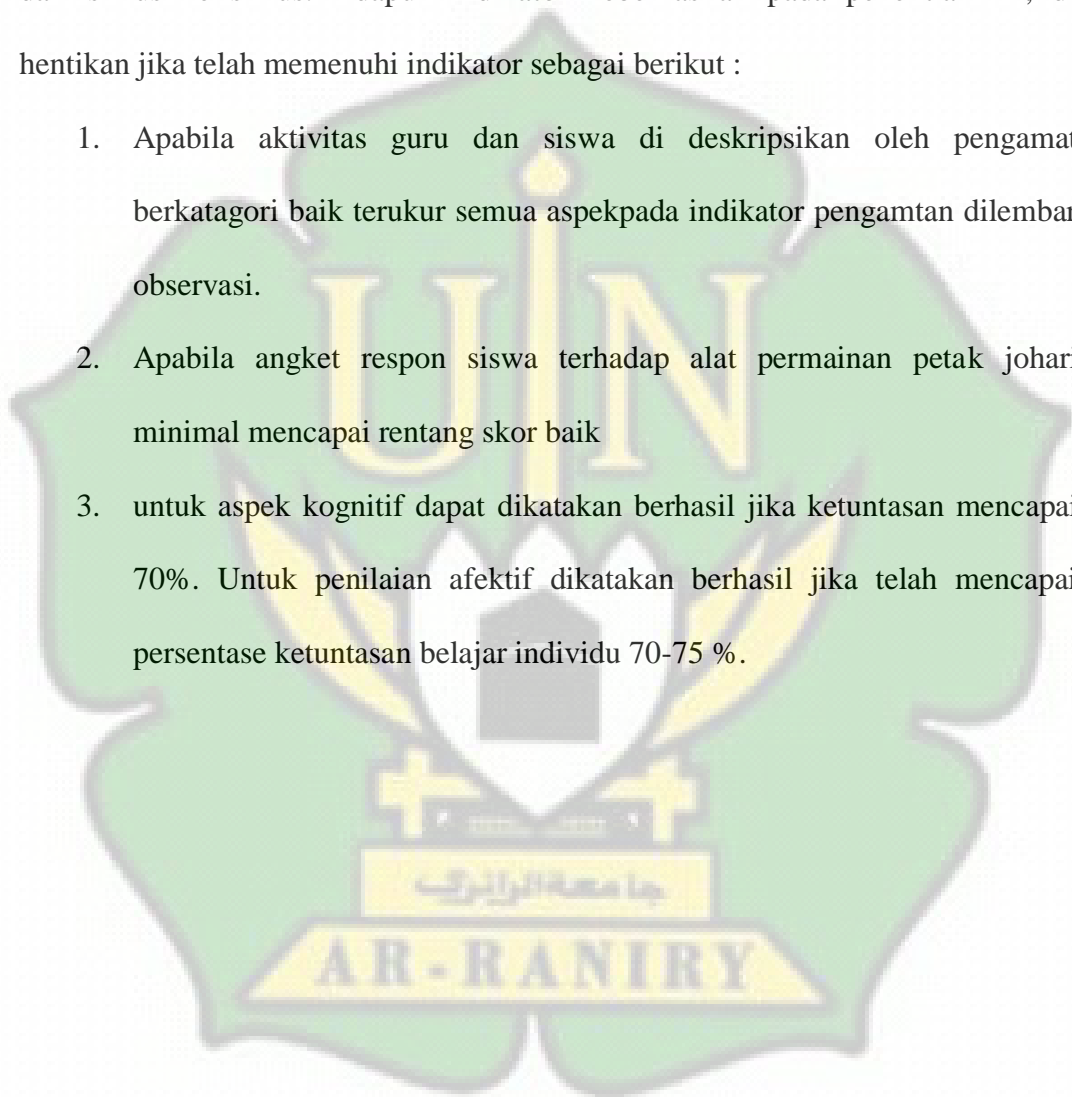
NO	RENTANG	KATEGORI
1	$G > 0.70$	Tinggi
2	$0.30 < 0.70$	Sedang
3	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 241

## **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya rasa tanggung jawab belajar siswa melalui permainan petak Johari dari siklus ke siklus. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini, di hentikan jika telah memenuhi indikator sebagai berikut :

1. Apabila aktivitas guru dan siswa di deskripsikan oleh pengamat berkatagori baik terukur semua aspek pada indikator pengamatan dilembar observasi.
2. Apabila angket respon siswa terhadap alat permainan petak johari minimal mencapai rentang skor baik
3. untuk aspek kognitif dapat dikatakan berhasil jika ketuntasan mencapai 70%. Untuk penilaian afektif dikatakan berhasil jika telah mencapai persentase ketuntasan belajar individu 70-75 %.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. SMAN 1 Peukan Bada merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh yang ada di provinsi Aceh. SMA Negeri 1 Peukan Bada berlokasi di jalan. Blang ajun No. 3, Kecamatan Peukan Bada, Kab. Aceh Besar, Desa Lamhasan. SMA Negeri 1 Peukan Bada berdiri pada tahun 1982 dan tahun penegerian pada tahun 1989. Sekarang SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar di pimpin oleh Ibu Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd

#### 1. Profil identitas sekolah

**Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Peukan Bada**

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA
2.	N.I.S	10100189
3.	N.S.S	301060102008
4.	Provinsi	Aceh
5.	Otonomi Daerah	-
6.	Kecamatan	Peukan Bada
7.	Desa/Kelurahan	Lamhasan
8.	Jalan dan Nomor	Blang Ajun No.3
9.	Kode Pos	23351
10.	Telepon	Kode Wilayah : 0651
11.	Email	<a href="mailto:smanpeukanbada@gmail.com">smanpeukanbada@gmail.com/</a> <a href="http://www.sman1peukanbada.sch.id">www.sman1peukanbada.sch.id</a>
12.	Daerah	Perkotaan
13.	Status Sekolah	Negeri

14.	Kelompok Sekolah	Model
15.	Akreditasi	A
16.	Surat Keputusan/SK	Nomor. MA.002365
17.	Tahun Berdiri	1982
18.	Tahun Penegerian	1989
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21.	Luas Bangunan Sekolah	L: 90 M                  P: 90 M
22.	Lokasi Sekolah	Di Kecamatan
23.	Jarak ke Pusat Kecamatan	50 M
24.	Jarak ke Pusat OTODA	5 KM
25.	Terletak pada Lintasan	Kabupaten
26.	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah

Sumber: *Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022*

## 2. VISI dan MISI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR

### Visi

“Berkualitas beriman, terampil berbudaya, memiliki daya sang tinggi serta ramah lingkungan”

### Misi

- a. Meningkatkan (PBM) dan bimbingan secara efektif.
- b. Memupuk rasa cinta terhadap agama dan budi pekerti.
- c. Melestarikan kebudayaan aceh sesuai potensi daerah.
- d. Menggalang kerjasama yang tinggi didalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Melaksanakan kegiatan berwawasan lingkungan.

### 3. Data Guru dan Tenaga Pendidik

Adapun jumlah guru di SMAN 1 Peukan Bada berjumlah orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2 Data Guru**

DATA GURU	STATUS	JUMLAH
	PNS SERTIFIKASI	27 Orang
	PNS NON SERTIFIKASI	2 Orang
	NON PNS Provinsi	4 Orang
	NON PNS Sekolah	1 Orang
	<b>TOTAL</b>	<b>34 Orang</b>

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

**Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik**

TENAGA PENDIDIK	PNS	NON PNS	JUMLAH
Tenaga Administrasi	1 (ND)	3	4 Orang
Operator	-	1	1 Orang
Bendahara	1	-	1 Orang
Tenaga Pustaka	-	1	1 Orang
Tenaga LAB	-	-	-
Tenaga Kebersihan	-	2	2 Orang
Penjaga Sekolah	-	1	1 Orang
Satpam ( Securty)	-	1	1 Orang
<b>TOTAL</b>			<b>11 Orang</b>

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

#### 4. Data Siswa

Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada. Pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 362 siswa/i.

**Tabel 4.4 Data Siswa**

NO	KELAS	X			XI			XII			TOT-AL
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
1	X MIA1	16	12	<b>28</b>							28
2	X MIA2	17	12	<b>29</b>							29
3	X MIA3	19	9	<b>28</b>							28
4	X IPS1	15	8	<b>23</b>							23
5	X IPS2	16	7	<b>23</b>							23
6	XI MIA1				14	16	<b>30</b>				30
7	XI MIA2				15	14	<b>29</b>				29
8	XI IPS1				19	10	<b>29</b>				29
9	XI IPS2				21	8	<b>29</b>				29
10	XII MIA1							9	14	<b>23</b>	23
11	XII MIA2							11	14	<b>25</b>	25
12	XII MIA3							13	14	<b>27</b>	27
13	XII IPS1							17	3	<b>20</b>	20
14	XII IPS2							14	4	<b>18</b>	18
<b>14 ROMBLE</b>		<b>83</b>	<b>49</b>	<b>132</b>	<b>69</b>	<b>48</b>	<b>117</b>	<b>64</b>	<b>49</b>	<b>113</b>	<b>362</b>

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

#### 5. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, akan sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Berikut ini akan

dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

**Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana**

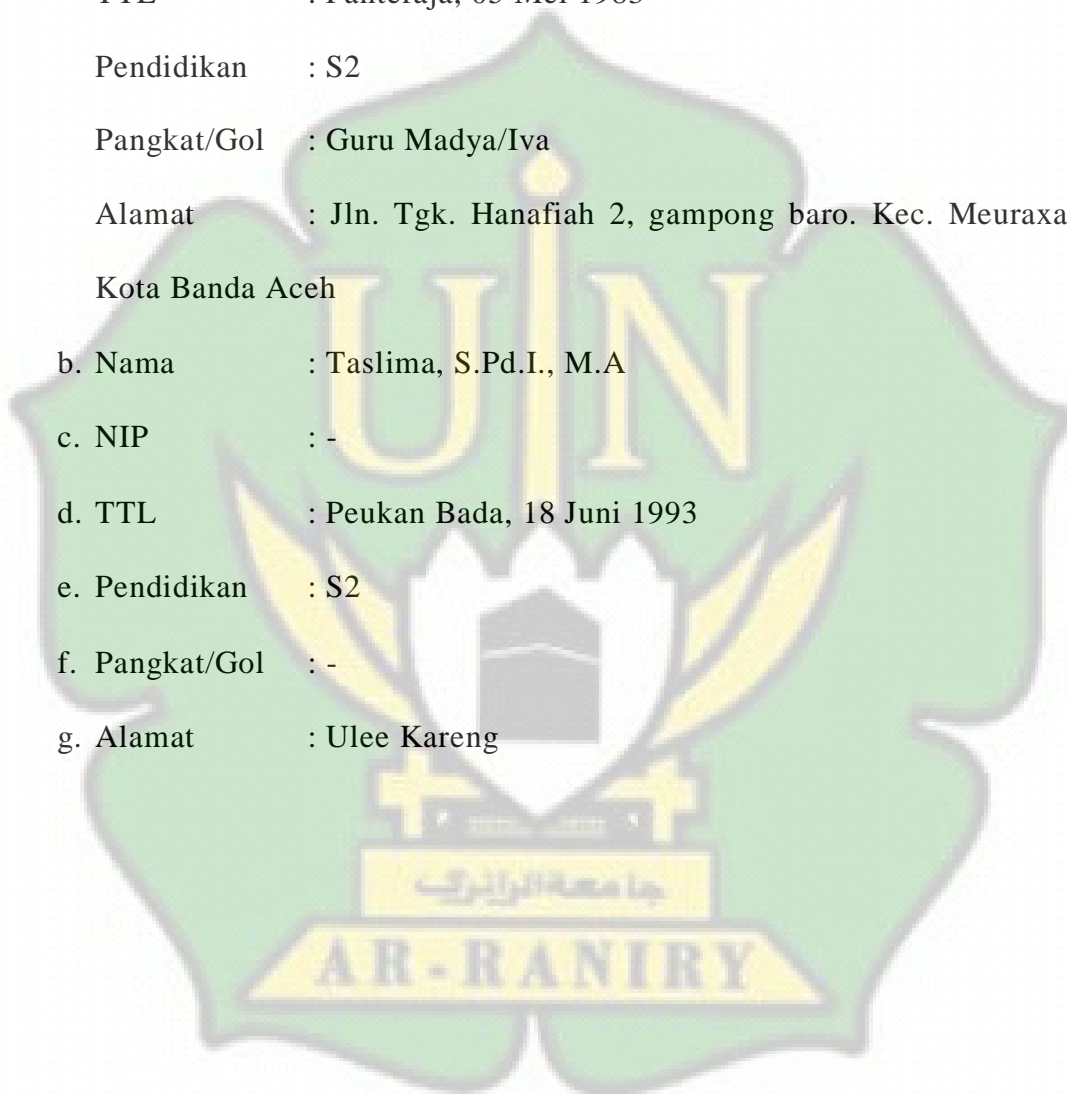
NO	FASILITAS	UNIT
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang T.U	1
4	Ruang Pengajaran	1
5	Ruang Belajar	14 Kelas
6	Ruang BK	1
7	Ruang Osis	1
8	Lapangan Olah Raga	2
9	Ruang Komputer	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang LAB IPA	1
12	Tempat Parkir	1
13	Kantin	1
14	Toilet Guru	2
15	Toilet Siswa	9
16	Pos Jaga	1
17	Gudang	1
18	Mushola	1
19	Rumah Dinas	5
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022



## 6. Profil Guru BK

- a. Nama : Rosita, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19830505 200604 2 004  
TTL : Panteraja, 05 Mei 1983  
Pendidikan : S2  
Pangkat/Gol : Guru Madya/Iva  
Alamat : Jln. Tgk. Hanafiah 2, gampong baro. Kec. Meuraxa.  
Kota Banda Aceh
- b. Nama : Taslima, S.Pd.I., M.A  
c. NIP : -  
d. TTL : Peukan Bada, 18 Juni 1993  
e. Pendidikan : S2  
f. Pangkat/Gol : -  
g. Alamat : Ulee Kareng



## **B. Hasil Penelitian**

Point hasil penelitian tindakan kelas disajikan dari setiap siklus. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil dari setiap siklus selanjutnya disajikan pada Observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi untuk mengetahui Pemberdayaan rasa Tanggung Jawab Belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar. Siswa yang mendapatkan perlakuan adalah siswa X ips1 yang berjumlah 23 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022, tepatnya pada bulan November 2021. Selama masa penelitian berlangsung peneliti bekerja sama dengan guru BK di sekolah tersebut, yaitu ibu Rosita S.Pd., M.Pd. Untuk mengetahui karakteristik sikap siswa di sekolah SMAN 1 Peukan Bada.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukannya pemberian layanan, dan pertemuan kedua dilakukan permainan Teori Petak Johari (*Johari Window*). Sedangkan pada pertemuan selanjutnya dilakukan pemberian tes akhir siklus berupa angket untuk mengetahui peningkatan tanggung jawab belajar siswa, kemudian dianalisa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan tanggung jawab belajar siswa setiap siklus. Apabila permasalahan belum terselesaikan, maka permasalahan tersebut akan diselesaikan pada siklus berikutnya. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket respon siswa, pemecahan masalah, tes akhir siklus, lembar

penilaian sikap, serta lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan tanggung jawab belajar siswa.

### **1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari sabtu 06 November 2021. Pada siklus ini terdapat 2 kali pertemuan dengan penilaian secara individu dengan menggunakan Teknik Petak Johari (*Johari Window*).

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam meneliti adalah Teknik Petak Johari (*Johari Window*), yaitu untuk meningkatkan tanggung jawab lembar teori Petak Johari (*Johari Window*), lembar observasi, angket respon siswa dan tes akhir siklus. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan adalah konsep dasar serta indikator dalam tanggung jawab belajar siswa, sedangkan pada pertemuan kedua yang di ajarkan ialah cara membuka diri atau penerapan Teknik Petak Johari (*Johari Window*) dengan teman sebangku. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah peneliti mempersiapkan RPL, membuat lembar observasi, dan tes akhir siklus.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertaman dilaksanakan pada hari sabtu, 06 November 2021 dengan matari konsep dasar serta indikator dalam tanggung jawab belajar siswa. Peneliti dan pendamping guru BK memasuki ruang kelas X Ips1 dengan membawa RPL, lembar observasi serta angket respon siswa. Langkah awal pada kegiatan penelitian ini dengan membuka salam dan berdoa serta guru BK menjelaskan maksud dan tujuan peneliti masuk ke

kelas tersebut. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen, serta membina hubungan baik dengan siswa dengan cara menanyakan kabar dan menanyakan kesiapan belajar kepada siswa.

Pada pembelajaran ini peneliti dan guru BK memberikan motivasi belajar terlebih dahulu salah satunya dengan memberikan *Reward* (bentuk penghargaan) agar siswa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran hari ini. Peneliti menjelaskan konsep dasar dari Tanggung Jawab secara umum dan menjelaskan Tanggung Jawab apa saja yang dilakukan siswa saat belajar. Setelah konsep dasar dijelaskan peneliti mengajak siswa untuk mencurahkan pendapat, dikarenakan suasana di kelas sudah tidak aktif lagi maka peneliti mengajak siswa untuk melakukan *Ice Breaking* dengan cara bernyanyi. Setelah siswa sudah tampak bersemangat maka peneliti melanjutkan dengan membahas indikator tanggung jawab belajar, tetapi tidak semua dibahas dikarenakan waktu sudah hampir habis maka peneliti akan melanjutkan pembahasannya pada pertemuan selanjutnya. Untuk mengakhiri pelaksanaan pertama maka peneliti mengajak siswa untuk menarik kesimpulan yang terkait pada materi hari ini.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 09 November 2021. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini adalah cara membuka diri atau penerapan Teknik Petak Johari (*Johari Window*). Sebelum lanjut pada penerapan Teknik Petak Johari (*Johari Window*) peneliti melanjutkan sedikit tentang indikator pada pertemuan sebelumnya, setelah siswa merasa paham maka peneliti mengajak siswa untuk membuka diri dengan teman sebangku

yaitu dengan cara mengambil kertas selebar, membuat nama dengan teman sebangku dan peneliti menjelaskan cara bermain petak johari tersebut. Setelah siswa mengisi dalam empat bidang dan mengumpulkannya pada peneliti, maka peneliti dan Guru BK memberi penguatan untuk pembelajaran hari ini, dan peneliti membagikan angket yang berkaitan indikator tersebut. Setelah selesai semuanya guru BK menutup pada pembelajaran hari ini.

### c. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat banyak siswa yang masih belum memahami tanggung jawab belajarnya, maka pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu menjelaskan konsep dasar tanggung jawab belajar pada siswa, sehingga mereka sudah memahami sedikit-demi sedikit.

Untuk pertemuan kedua peneliti mengajak siswa di kelas X Ips1 untuk membuka dirinya agar mengetahui kendala apa saja yang menjadi siswa di kelas X Ips1 itu tidak bertanggung jawab belajarnya yaitu, dengan cara menerapkan teori petak johari (*Johari Window*). berdasarkan hasil yang didapat siswa tersebut terdapat beberapa kendala seperti, mereka ada yang membantu pekerjaan orang tua sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas sekolahnya, ada yang bermain game sampai tidak ingat waktu sehingga tugas sekolah tidak dikerjakan dan datang sekolah sering terlambat, dan dari hasil observasi terdapat siswa tidak bertanggung jawab dikarenakan mereka masih memikirkan pacaran sehingga tugas sekolah diabaikan. Adapun kendala yang dihadapi pada pertemuan ini masih terdapat beberapa siswa

yang tidak memerhatikan seperti, keluar masuk kelas, mengganggu teman, dan berjalan-jalan.

Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Siklus I**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>SKOR</b>	<b>GAIN</b>	<b>Kategori</b>
1	5631	A P	L	105	56,7	Tidak Tuntas
2	5632	A S	L	116	62,7	Tidak Tuntas
3	5633	B N A	P	120	64,8	Tidak Tuntas
4	5634	D F	L	94	50,8	Tidak Tuntas
5	5635	F A Z	L	111	60,0	Tidak Tuntas
6	5636	F	L	119	64,3	Tidak Tuntas
7	5637	J H	L	119	64,3	Tidak Tuntas
8	5638	K G	P	124	67,0	Tidak Tuntas
9	5639	K R	L	102	55,1	Tidak Tuntas
10	5640	M H F	L	98	52,9	Tidak Tuntas
11	5641	M M	L	111	60,0	Tidak Tuntas
12	5642	M R	L	102	55,1	Tidak Tuntas
13	5643	M R A	L	119	64,3	Tidak Tuntas
14	5644	M W	L	108	58,3	Tidak Tuntas
15	5645	M R	L	114	61,6	Tidak Tuntas
16	5646	M	L	117	63,2	Tidak Tuntas
17	5647	P H	P	122	65,9	Tidak Tuntas
18	5648	R N N	P	129	69,7	Tidak Tuntas
19	5649	R W	P	128	69,1	Tidak Tuntas
20	5650	S M	P	132	71,3	Tuntas
21	5651	S A R	P	131	70,8	Tuntas
22	5652	T F	L	119	64,3	Tidak Tuntas
23	5675	E R	P	125	67,5	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>				<b>2665</b>		
<b>Rata-Rata</b>				<b>62,6 %</b>		

Sehubung dengan siklus I, belum mencapai kriteria ketuntasan dalam tanggung jawab belajar siswa. Oleh sebab itu perlu direncanakan tindakan

berikutnya untuk memperbaiki dan penyempurnaan penelitian menggunakan teori Petak Johari untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa yang berhubungan dengan tanggung jawab belajar siswa pada kelas X Ips1 di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.

d. Refleksi

Peneliti bersama Guru BK mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Adapun hambatan-hambatan yang muncul pada penerapan Teori Petak Johari ini adalah :

- 1) Pada saat guru menjelaskan masih ada beberapa siswa yang lalai, seperti, bercerita dengan teman sebangkunya.
- 2) Masih banyak siswa yang tidak mengikuti instruksi.
- 3) Banyaknya terbuang waktu karena siswa masih ada yang keluar masuk kelas.

Adapun solusi untuk dilaksanakan pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru lebih sering memerhatikan siswa yang lalai dan bercerita dengan teman sebangkunya.
- 2) Guru menekankan dan memeberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Guru terus membimbing siswa tentang masalah yang dihadapinya.
- 4) Guru merencanakan waktu seefesien mungkin.

## **2.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II merupakan lanjutan dari kegiatan pembelajaran setelah putaran siklus I selesai. Pembelajaran siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan dan membahas tentang materi tanggung jawab belajar siswa. Pada siklus II terdapat perubahan strategi sebagai aplikasi dari perbaikan siklus I sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II lebih efektif dari pada siklus I.

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Dari hasil observasi tanggung jawab belajar yang belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu dengan kategori cukup, maka peneliti berdiskusi dengan guru BK pada siklus I, peneliti dan Guru BK sepakat melanjutkan pada siklus selanjutnya dengan mempersiapkan kegiatan yang dilakukan pada siklus II, yaitu membuat RPL pembelajaran, rencana pelaksanaan, membuat lembar angket dan tes akhir siklus. Pada siklus II ini materi yang dibahas terfokus pada indikator tanggung jawab belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 13 November 2021 materi yang dibahas tentang tanggung jawab belajar siswa. Peneliti dan guru BK memasuki ruang kelas X Ips1 dengan membawa RPL dan angket respon siswa. Langkah awal pada kegiatan pembelajaran peneliti membuka pelajaran dengan membuka salam dan berdoa. Peneliti memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen. Memberikan motivasi belajar agar siswa bersungguh sungguh mengikuti pelajaran hari ini. dikegiatan inti peneliti menjelaskan indikator dari tanggung jawab siswa yang menyangkut dengan



permasalahan siswa dari hasil Teori Petak Johari, peneliti mempraktekkan serta memeberikan contoh tanggung jawab bagi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa memperhatikan dengan baik. Guru memberi penguatan serta motivasi bagi siswa untuk memperdayakan tanggung jawab nya. Setelah itu guru dan peneliti menutup pembelajaran hari ini. Pada akhir siklus ini guru memberikan angket individu yang berkaitan dengan tanggung jawab belajar siswa.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dibanding siklus I. Dari hasil observasi menunjukkan terdapat peningkatan dari cukup pada siklus I menjadi baik pada siklus II. Begitupun aktivitas siswa juga dinilai cukup pada siklus II. Aktivitas guru BK dalam menyiapkan kelengkapan pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan peneliti, ketika menyajikan permasalahan yang baru dihadapi siswa tergolong baik, serta guru BK ataupun peneliti tidak bosan-bosannya memotivasi siswa untuk interaktif dalam pembelajaran, hal ini dinilai oleh observator semakin baik, karena guru mulai dapat mempersiapkan siswa untuk belajar dengan baik, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi dengan baik. Sejalan dengan hal itu, ketika peneliti menyajikan permasalahan dari materi, peneliti mampu memanfaatkan waktu secara efisien dan menguasai materi pelajaran dengan baik. Peneliti juga menjelaskan permasalahan dari materi secara runtun dengan langkah-

langkah yang logis. Selain itu juga peneliti beberapa kali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mencurahkan pendapatnya. Ketika peneliti menyajikan permasalahan dari materi yang disampaikan, peneliti membantu siswa untuk mendefinisikan permasalahan dan membimbing yang kesusahan, pada siklus kedua ini pembelajaran terlihat efektif dan memacu keaktifan siswa. Pada saat penilaian proses pembelajaran sudah terlihat cukup baik, Selanjutnya peneliti juga sering berkomunikasi atau memperhatikan siswa yang duduk di belakang sehingga siswa yang duduk di belakang dapat dikontrol peneliti dengan baik. Pergerakan peneliti juga terlihat lebih dinamis, tidak lagi terfokus pada satu posisi tertentu saja, sehingga secara merata peneliti membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran ini dinilai observator cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam memperhatikan, memahami permasalahan dari materi, dan kerjasama semakin baik, siswa juga terlihat memperhatikan permasalahan dari materi yang disampaikan oleh peneliti dan beberapa siswa berani bertanya ketika ada yang tidak dipahaminya. Sebagian besar siswa terlihat terampil dalam menjawab pertanyaan. Sebagian siswa juga sudah mulai dapat mengaitkan permasalahan dengan materi sebelumnya, Siswa sudah mulai mendefinisikan, merumuskan, dan mengumpulkan informasi untuk mengambil kesimpulan. Lembar angket juga terlihat sikap siswa yang terdiri rasa tanggungjawab, dan percaya diri terlihat semakin baik dibandingkan pada siklus pertama.

Untuk hasil observasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Siklus II**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>SKOR</b>	<b>GAIN</b>	<b>Kategori</b>
1	5631	A P	L	130	70.2	Tuntas
2	5632	A S	L	133	71.8	Tuntas
3	5633	B N A	P	132	71.3	Tuntas
4	5634	D F	L	131	70.8	Tuntas
5	5635	F A Z	L	131	70.8	Tuntas
6	5636	F	L	130	70.2	Tuntas
7	5637	J H	L	119	64.3	Tuntas
8	5638	K G	P	132	71.3	Tuntas
9	5639	K R	L	118	63.7	Tidak Tuntas
10	5640	M H F	L	125	67.5	Tidak Tuntas
11	5641	M M	L	130	70.2	Tuntas
12	5642	M R	L	122	65.9	Tidak Tuntas
13	5643	M R A	L	132	71.3	Tuntas
14	5644	M W	L	121	65.4	Tidak Tuntas
15	5645	M R	L	130	70.2	Tuntas
16	5646	M	L	130	70.2	Tuntas
17	5647	P H	P	133	71.8	Tuntas
18	5648	R N N	P	136	73.5	Tuntas
19	5649	R W	P	132	71.3	Tuntas
20	5650	S M	P	137	74.0	Tuntas
21	5651	S A R	P	136	73.5	Tuntas
22	5652	T F	L	135	72.9	Tidak Tuntas
23	5675	E R	P	133	71.8	Tuntas
<b>JUMLAH</b>				<b>2988</b>		
<b>Rata-Rata</b>				<b>70.2 %</b>		

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diketahui bahwa persentasi pembelajaran siswa rata-rata mencapai 70.2%, secara individu pada indikator menjelaskan indikator tanggung jawab belajar dengan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu dengan persentase 74,0 sedangkan nilai terendah yaitu 63.7 Pada siklus II sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan sebesar 70.2% ketuntasan siswa dalam memahami tanggung jawab belajar. Hal ini

terlihat dari tabel 4.7 bahwa 18 orang sudah dapat memahami tanggung jawab belajar, hanya tinggal 5 orang saja yang belum tuntas.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran pada siklus ke II bahwa proses pembelajaran telah memenuhi harapan sebagai berikut :

- 1) pada hasil belajar tes akhir siklus II sudah memenuhi harapan mencapai kriteria ketuntasan minimal  $> 70$
- 2) keberhasilan ini mencapai 70.2 sehingga siklus ini dapat di hentikan
- 3) Dari angket respon siswa penggunaan teori petak johari ini 90% siswa sangat senang karena mereka bisa menceritakan kendala dari permasalahan yang mereka hadapi.
- 4) Dari hasil observasi aktivitas guru BK dan peneliti sudah sangat baik sudah mampu mengaktifkan hampir secara keseluruhan

Berdasarkan tabel 4.6 sampai 4.8, diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya dan dari setiap siklus.

### C. Pengolahan Data

#### 1. Uji N-Gain

Uji peningkatan Tangung Jawab Belajar bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman tanggung jawab belajar setelah pemberian penerapan Teori Petak Johari (*Johari Window*). perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai tes

awal dan tes akhir siswa yang diteliti. Perhitungan indeks gain dirumuskan menurut Meltze adalah :

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai Tes Akhir} - \text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksium Ideal} - \text{Nilai Tes Awal}}$$

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Indeks N-Gain**

NO	RENTANG	KATEGORI
1	$G > 0.70$	Tinggi
2	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

**Tabel 4.9**  
**Persentase Rata-Rata Nilai N-Gain Berdasarkan Indikator**

No	Indikator	Nilai Rata-Rata		N-Gain Score	N-Gain (%)	Kategori
		Siklus 1	Siklus 2			
1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	72,17	81.74	1.00	100 %	Tinggi
2	Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik.	67.48	70.09	0.20	22.2 %	Rendah
3	Membuat rencana dengan tujuan yang positif	61.09	62.83	0.10	14 %	Rendah
4	Berani mengambil keputusan terhadap diri sendiri	68.12	69.28	0.10	9.9%	Rendah
5	Antusias dan jujur	59.57	62.17	0.20	20.7 %	Rendah

6	Melaksanakan atas segala kewajibannya	57.68	58.55	0.10	6.8 %	Rendah
7	Memiliki kesadaran untuk melakukan setiap hal dengan baik	60.87	65.22	0.40	35 %	Sedang
8	Memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan	62.03	62.90	0.10	7.1 %	Rendah
9	Konsentrasi dalam proses pembelajaran	62.83	64.13	0.10	16 %	Rendah
10	Munjukkan ide-ide dari sebuah pengalaman ataupun peristiwa untuk mengatasi masalah	64.35	71.30	0.60	57.6 %	Sedang
11	Memberikan tindakan positif bagi orang lain	60,00	61.45	1.00	100 %	Tinggi
12	Dapat Membedakan dan menilai yang benar dan salah	62.90	66.67	0.30	39 %	Sedang
<b>Jumlah</b>		<b>626.92</b>	<b>796.33</b>	<b>0,35</b>	<b>36.00%</b>	<b>Sedang</b>

(Sumber SPSS.25)

Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata meningkat pada setiap indikator Tanggung Jawab Belajar siswa. Persentase *N-Gain* rata-rata Tanggung Jawab Belajar siswa dapat diamati pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Variabel nilai N-Gian**

Variabel	Gain Score	N-Gain (%)	Kategori
Tanggung Jawab Belajar	0,35	36,00%	Sedang

Tabel 4.10 menunjukkan perolehan *Gain* rata-rata dan persentase *N-Gain* Tanggung Jawab Belajar siswa. Dapat disimpulkan *Gain Score* rata-rata adalah sebesar 0,35 sdangkan persentase *N-Gain* adalah sebesar 36,00% berkategori sedang.

### 3. Deskripsi Siklus I dan Siklus II

**TABEL 4.11 Persentase Rata-Rata Nilai *N-Gain* Berdasarkan Siswa**

NO	NIS	NAMA	L/P	SIKLUS I	SIKLUS II	N-GAIN Score	N-GAIN (%)	KATEGORI
1	5631	A P	L	105	130	0.31	31.25	Sedang
2	5632	A S	L	116	133	0.25	24.64	Rendah
3	5633	B N A	P	120	132	0.18	18.46	Rendah
4	5634	D F	L	94	131	0.41	40.66	Sedang
5	5635	F A Z	L	111	131	0.27	27.03	Rendah
6	5636	F	L	119	130	0.17	16.67	Rendah
7	5637	J H	L	119	119	0	0	Rendah
8	5638	K G	P	124	132	0.13	13.11	Rendah
9	5639	K R	L	102	118	0.19	19.28	Rendah
10	5640	M H F	L	98	125	0.31	31.03	Sedang
11	5641	M M	L	111	130	0.26	25.68	Rendah
12	5642	M R	L	102	122	0.24	24.1	Rendah
13	5643	M R A	L	119	132	0.2	19.7	Rendah
14	5644	M W	L	108	121	0.17	16.88	Sedang
15	5645	M R	L	114	130	0.23	22.54	Rendah
16	5646	M	L	117	130	0.19	19.12	Rendah
17	5647	P H	P	122	133	0.17	17.46	Rendah
18	5648	R N N	P	129	136	0.13	12.5	Rendah
19	5649	R W	P	128	132	0.07	70.2	Tinggi
20	5650	S M	P	132	137	0.09	94.3	Tinggi
21	5651	S A R	P	131	136	0.09	92.6	Tinggi
22	5652	T F	L	119	135	0.24	24.24	Rendah
23	5675	E R	P	125	133	0.13	13.33	Rendah
<b>Rata-Rata</b>				<b>62,6</b>	<b>70,2</b>	<b>0.192</b>	<b>19.2 %</b>	<b>Rendah</b>

(Sumber SPSS.25)

Tabel 4.11 menunjukkan Presentase *Gain* dan *N-Gain* rata-rata Tanggung Jawab Belajar siswa. Dapat disimpulkan persentase *Gain* adalah sebesar 19,2 % sedangkan *N-Gain* adalah sebesar 0,192 berkategori Rendah. Artinya terdapat peningkatan terhadap skor Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Siswa.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa data yang dikumpulkan adalah hasil observasi aktivitas siswa, respon siswa, sikap siswa, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung saat Penerapan Teori Petak Johari untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan peneliti termasuk menyiapkan materi yang akan disampaikan seperti menyiapkan RPL. Pada siklus I peneliti terlebih dahulu memperkenalkan kepada siswa, bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukan, sebelum pembelajaran dimulai guru ataupun peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, serta memotivasi siswa agar terlibat dalam aktifitas pemecahan masalah, dan membantu siswa mendefinisikan permasalahan, mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi-informasi. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Siklus I terdapat dua kali pertemuan dikarenakan waktu yang tidak cukup, pertemuan I dilaksanakan dengan perkenalan serta membahas konsep dasar dari tanggung jawab, sedangkan pertemuan kedua membahas tentang indikator dari tanggung jawab belajar serta menerapkan Teori Petak Johari (*Johari Window*) Pembelajaran Bimbingan dan Konseling di kelas X Ips1 dilaksanakan seminggu sekali dengan waktu pelajaran (1×40 menit) Pada tahap penelitian, dilakukan dengan memberikan permasalahan-permasalahan dari materi yang akan



diajarkan serta memberikan tes angket bagi individu. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta untuk mengetahui perkembangan sikap dan keterampilan siswa. Pada tiap akhir siklus, juga dilakukan penelitian dengan memberikan tes akhir siklus pada setiap siswa, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setiap siklusnya.

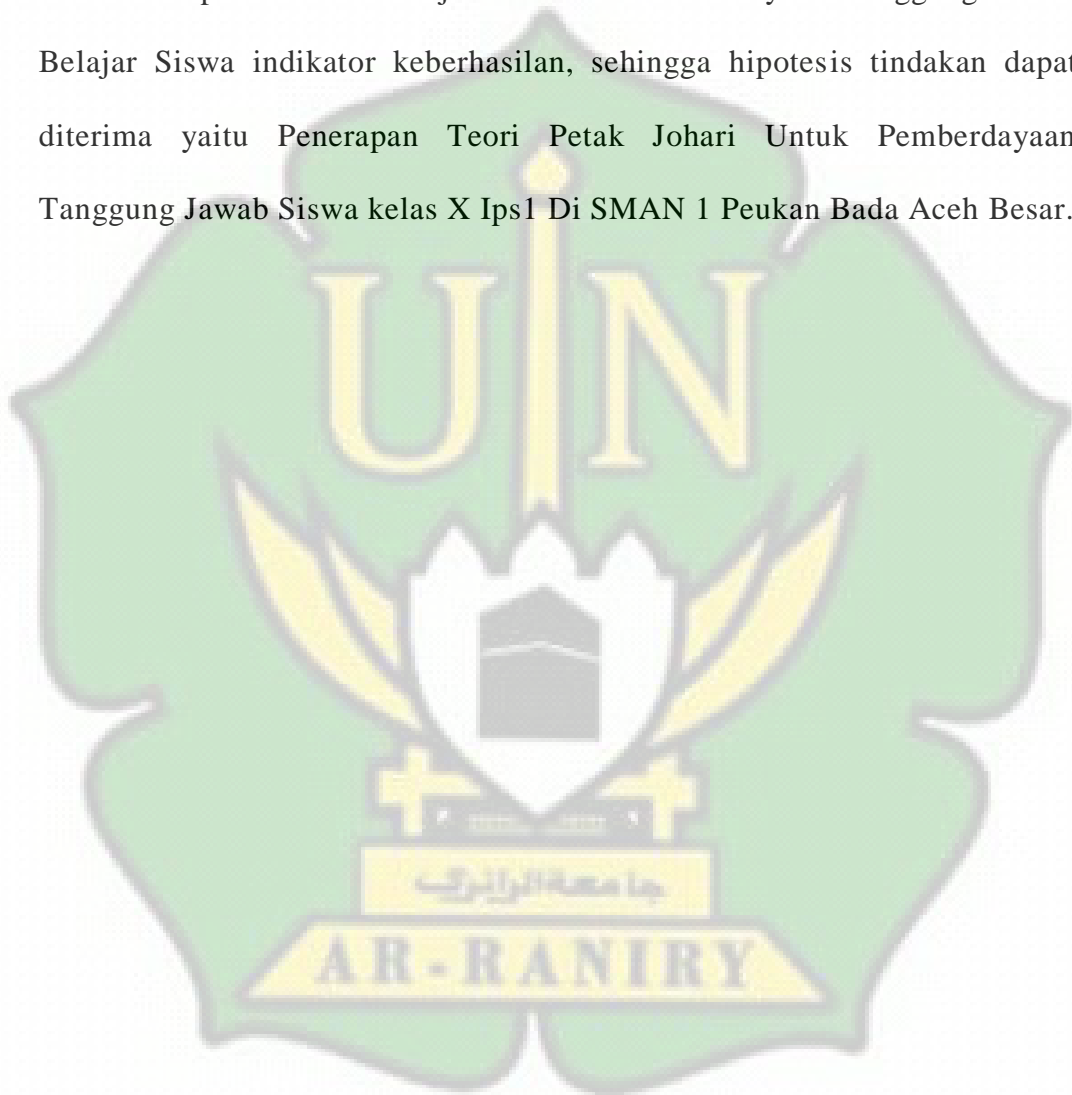
Kendala yang dirasa oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung adalah, masih banyaknya siswa yang tidak terlibat aktif dan siswa membuat kesibukan sendirinya dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti sulit memberikan materi, Tetapi kendala dapat diatasi oleh guru bk dan peneliti dengan cara selalu memotivasi siswa untuk saling berkerja untuk fokus serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus, hasil materi tanggung jawab belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai persentase ketuntasan siswa tiap siklus dan secara keseluruhan kualitas berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan Teori Petak Johari mengalami peningkatan disetiap siklusnya, baik dari aktifitas siswa, aktifitas guru maupun sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran terlihat semakin baik.

Hasil persentase keberhasilan siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan di setiap siklus dengan menerapkan Teori Petak Johari. pada siklus I dengan persentase rata-rata 62,6 % dan pada siklus II meningkat tuntas dengan rata-rata 70.2 % Aktivitas guru BK

dan Peneliti mengalami peningkatan tiap siklus hal ini terlihat dari deskripsi pengamat pada observasi, untuk penilaian sikap siswa pada siklus I kriteria Tuntas, siklus II dengan kriteria Tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Siswa indikator keberhasilan, sehingga hipotesis tindakan dapat diterima yaitu Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Siswa kelas X Ips1 Di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

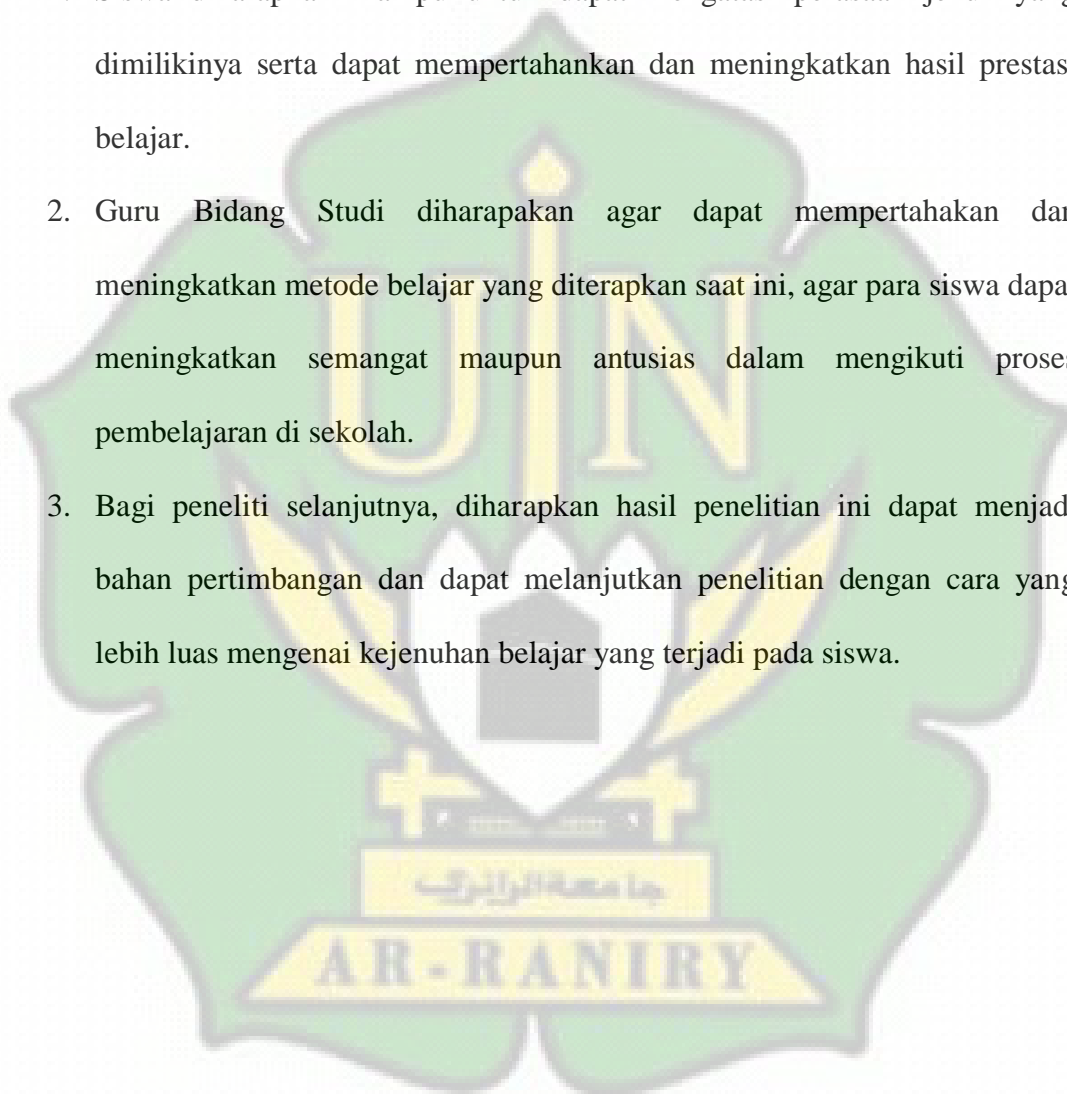
Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data hasil tindakan kelas pada SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar terkait dengan penerapan Teori Petak Johari (*Johari Window*) untuk pemberdayaan tanggung jawab belajar pada siswa dapat dikatakan efektif. Pernyataan ini didasarkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Dari hasil observasi peneliti terdapat adanya peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa pada siswa kelas X Ips1 setelah menerapkan Teori Petak Johari (*Johari Window*). Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan peserta didik kelas X Ips1 yang meliputi hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan ketuntasan siswa 62,6 %, Pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 70,2 % artinya terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran Tanggung Jawab Belajar Siswa. Adanya peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa pada siswa kelas X Ips1, dengan hal tersebut dapat diketahui dari hasil deskripsi pengamat yang meliputi hasil angket. Pada saat siklus I beberapa siswa cenderung bersikap kurang peduli terhadap tanggung jawab belajarnya dan pada siklus II berubah menjadi senang, aktif, dan serius terhadap materi yang diberikan oleh guru. Selain itu mereka terlihat sangat antusias dan menikmati proses pembelajaran, sehingga kelas terlihat hidup.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu untuk dapat mengatasi perasaan jenuh yang dimilikinya serta dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil prestasi belajar.
2. Guru Bidang Studi diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan metode belajar yang diterapkan saat ini, agar para siswa dapat meningkatkan semangat maupun antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan cara yang lebih luas mengenai kejenuhan belajar yang terjadi pada siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Astuti. (2013). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsmi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Cipta
- Djamarah. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrahman. (2018). *Teori dan Teknis PTK*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestaria
- Fitrah, Muh. (2018). *Teori dan Teknis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Hanani, Silfia. (2017). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Arruz Media
- Lickona. (2013). *Character Matters: Pesolan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona. (2014). *Pendidikan Karakter Dalam Pengelolaan Kelas Sekolah*. Bantul: Kreasi Wacana
- Muhammad Syukron Siregar. (2017). *Pendekatan Teknik Johari Window Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Di SMP AL-HIDAYAH Medan*, Skripsi, Hal. 5
- Priska Yekti Mitayani. (2015). *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa*, Skripsi, Hal. 2
- Prayitno. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puput Tri Anjanisari. (2013). *Peningkatan Pemahaman Diri Melalui Model Permainan Johari Window di SMK 3 SORE Kota Madiun*, Skripsi, Hal. 4
- QS, Al-Baqarah (2): 286
- Rahman, Agus Abdul. (2017). *Psikologi Sosial*. Depok: Raja Grafindo Persada,
- Robert J. Vallerand, dkk. (1997). *Self-Determination and persistence in a Real-Life Setting Toward a Motivational Model of High School Dropout*, *Jurnal of Personality and social psychology*. Vol. 72, No.5, Hal. 1172 diakses 28 Oktober 2021.

- Shidarta.(2000). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: Grasindo
- Sujarwa. (2005). *Manusia dan Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sumadi Surya Sybrata. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryana. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Suwardjo dan Eva. (2010). *Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Paramitra
- Suyadi. (2013). *Startegi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Supraktiknya. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta:Kanisius
- Somad, Abdul. (2010). *Hukum Islam*. Jakarta: Kencana
- Taylor. (2009). *Psikologis Sosial, edis kedua belas*. Jakarta: Kencana
- Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Penge bangunan Profesi Guru: Praktis dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional
- Wartana, Eka. (2012). *Mind Web Berfikir Tanpa Mikir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Watloly. (2001). *Tanggung Jawab Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius
- Wawancara dengan ibu Rosita, S.Pd.,M.Pd, pada bulan November 2021 di SMAN 1 Peukan Bada,Aceh Besar
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter:Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Jakarta: Prenadamedia

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR : B-868/Un.08/FTK/KP.07.6/2/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 23 November 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**PERTAMA**

: Menunjuk saudara :

- |                   |                            |
|-------------------|----------------------------|
| 1. Mukhlis, M. Pd | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Nuzliah, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua   |

Untuk Membimbing Skripsi :

Nama : Putri Ulfa Thursina

NIM : 170213008

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Teori Petak Johari untuk Pembedayaan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Aceh Besar

**KEDUA**

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021

**KETIGA**

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

**KEEMPAT**

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 04 Februari 2021





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16009/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pukan Bada aceh Besar.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI ULFA THURSINA / 170213008**  
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling  
Alamat sekarang : Jln T. Umar Lr. Km Yunus No. 17 Seutui. Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Teori Petak Johari untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar pada Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 November  
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.





PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**  
Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : [cabang.didik1@gmail.com](mailto:cabang.didik1@gmail.com)

## REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 4305 /2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Putri Ulfa Thursina  
NIM : 170213008  
Semester/Jurusan : IX/Bimbingan Konseling  
Judul : Penerapan teori petak johari untuk pemberdayaan tanggung jawab belajar pada siswa di SMA Negeri 1 Aceh Besar.

Untuk melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Peukan Bada, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-16009/Un.08/FTK-1/TL.00/10/2021, Tanggal 25 Oktober 2021.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021  
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR.

  
**MOHD. IQBAL AR, S.T., M.Si**  
PENATA TK-I  
NIP. 19801202 201003 1 001

جامعة الرانيري  
**AR-RANIRY**



PEMERINTAH ACEH  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA**

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23351  
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 422 / 918 / 2021**

Sehubungan dengan surat Pemerintah Aceh Dinas Pendidikan Cabang Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/4305/2021, tanggal 25 Oktober 2021, tentang Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : PUTRI ULFA TTHURSINA  
N I M : 170213008  
Jurusan : Bimbingan Konseling

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Peukan Bada dengan Tema **"Penerapan teori petak johari untuk memperdayaan tanggung jawab belajar pada siswa di SMA Negeri 1 Aceh Besar."**

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Peukan Bada, 17 November 2021  
Plt. Kepala Sekolah,



Hj. Nur Yuli, S.Pd., M.Pd

AR-RANIRY

## HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

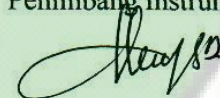
Instrumen : Tanggung Jawab Belajar Siswa

Nama : Putri Ulfa Thursina

Nim : 170213008

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Baik
Konstruksi	Baik
Isi	Baik

Banda Aceh, Oktober 2021  
Penimbang Instrumen



Muslima, S.Ag., M.Ed

HASIL *JUDGEMENT* INSTRUMEN

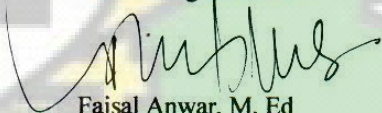
Instrumen : Tanggung Jawab Belajar Siswa

Nama : Putri Ulfa Thursina

Nim : 170213008

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Baik
Konstruksi	Baik
Isi	Baik

Banda Aceh, November 2021  
Penimbang Instrumen

  
Faisal Anwar, M. Ed

جامعہ الرانیری  
AR-RANIRY

Nama : Putri Ulfa Thursina

Nim : 170213008

Judul : Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Belajar Siswa Di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)
Tanggung Jawab Belajar	Berani menanggung konsekuensi	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya siap menerima sanksi jika saya tidak mengerjakan tugas.</li><li>2. Saya bersedia menjalani hukuman yang telah ditetapkan.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya tidak bersedia menerima hukuman yang telah ditetapkan.</li><li>2. Saya sering melanggar aturan yang telah ditetapkan.</li><li>3. Saya tidak siap menerima sanksi jika saya tidak mengerjakan tugas.</li></ol>
	Kontrol Diri	Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya mampu mengendalikan diri untuk berperilaku baik.</li><li>2. Saya selalu membantu mengendalikan diri teman ketika sedang berantam.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya tidak mampu mengendalikan diri.</li><li>2. Saya tidak pernah membantu teman ketika sedang berantam.</li><li>3. Saya tidak menerima pendapat dari teman ketika berdiskusi.</li></ol>
	Menentukan Perencanaan	Membuat rencana dengan tujuan yang positif		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya memiliki rencana mengulang pembelajaran disekolah</li></ol>

			<p>ketika malam hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya sudah menentukan perencanaan untuk masa depan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya tidak ada menentukan perencanaan di masa depan.</li> <li>3. Saya tidak ada memikirkan karir di masa depan.</li> </ol>
Sikap Mandiri	Berani mengambil keputusan terhadap diri sendiri.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tegas dalam mengambil keputusan.</li> <li>2. Saya siap menghadapi hambatan ketika proses belajar.</li> <li>3. Saya mampu menyelesaikan sendiri tugas dengan tepat waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya takut untuk mengambil keputusan sendiri.</li> <li>2. Saya takut menghadapi hambatan ketika proses belajar.</li> <li>3. Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.</li> </ol>
Sikap Positif	Antusias dan jujur		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak pernah menyontek ketika ujian.</li> <li>2. Saya selalu antusias dalam mengikuti semua pelajaran di kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berani membuat contekan ketika ujian.</li> <li>2. Saya tidak antusias dalam mengikuti semua pelajaran di kelas.</li> <li>3. Saya sering berbohong ketika tidak mengerjakan tugas.</li> <li>4. Saya sering berbohong ketika telat masuk sekolah.</li> </ol>
Melakukan Kewajiban	Melaksanakan atas segala kewajibannya		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mampu menjalankan tugas sesuai instruksi dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tidak mampu menjalankan tugas.</li> <li>2. Saya sering bolos</li> </ol>

		guru 2. Saya wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin.	dalam mengikuti upacara bendera setiap hari senin. 3. Saya tidak pernah mengikuti kerja kelompok bersama teman.
Mencapai hasil yang baik	Memiliki kesadaran untuk melakukan setiap hal dengan baik	1. Saya berusaha belajar untuk mendapatkan hasil yang baik. 2. Saya selalu belajar sebelum ujian untuk mendapatkan nilai yang bagus.	1. Saya tidak mau berusaha dalam belajar. 2. Saya tidak belajar ketika mau ujian. 3. Saya lebih memilih bermain game online daripada membuat tugas dari sekolah.
Bersikap Proaktif	Memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan	1. Siswa mampu melakukan tugasnya tanpa menunggu orang lain. 2. Siswa berusaha untuk bersikap aktif dalam belajar.	1. Saya tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri. 2. Saya tidak aktif dalam proses belajar. 3. Saya sering ditegur guru karena tidak mematuhi aturan.
Tekun	Konsentrasi dalam proses pembelajaran	1. Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 2. Saya tekun dalam mengamati materi yang di jelaskan oleh guru.	1. Saya tidak tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 2. Saya tidak pernah mengamati materi yang dijelaskan oleh guru.

				3. Saya lalai dalam mengerjakan tugas.
reflektif	Munjukkan ide-ide dari sebuah pengalaman ataupun peristiwa untuk mengatasi masalah	1. Saya memberikan pendapat dari hasil pengalaman. 2. Saya tidak mengulang perbuatan yang salah yang pernah saya lakukan.	1. Saya tidak pernah mengemukakan pendapat. 2. Saya sering mengulang perbuatan yang salah.	
Memberikan teladan yang baik	Memberikan tindakan positif bagi orang lain	1. Saya mampu menyelesaikan masalah teman sebagai bentuk motivasi. 2. Saya membuang sampah pada tempatnya.	1. Saya tidak mampu menyelesaikan masalah teman. 2. Saya membuang sampah sembarangan. 3. Saya mengajak teman untuk bermain ketika guru menjelaskan.	
Mempunyai otonomi moral	Dapat Membedakan dan menilai yang benar dan salah	1. Saya selalu bersikap baik terhadap guru dan teman. 2. Saya dapat membagi waktu jam bermain dan jam belajar.	1. Saya sering bersikap tidak baik terhadap guru dan teman. 2. Saya tidak bisa membagi waktu jam bermain dan jam belajar.	
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	

Jumlah

60

AR-RANIRY



### Angket Penelitian

#### Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar

##### Identitas Responden

Nama : TAUFIK FADILLAH  
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
Kelas : X 15 1  
Tanggal Pengisian : 5 - 11 - 2021

##### Petunjuk :

1. Angket ini semata-mata hanya untuk keperluan pengumpulan data penelitian
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai, kenaikan kelas dan status anda sebagai siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar
3. Pengumpulan data hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar siswa dapat mengisi dengan sejujurnya, karena identitas dan jawaban anda terjamin kerahasiannya oleh peneliti.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang Setuju (KS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
5. Beri tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang anda pilih

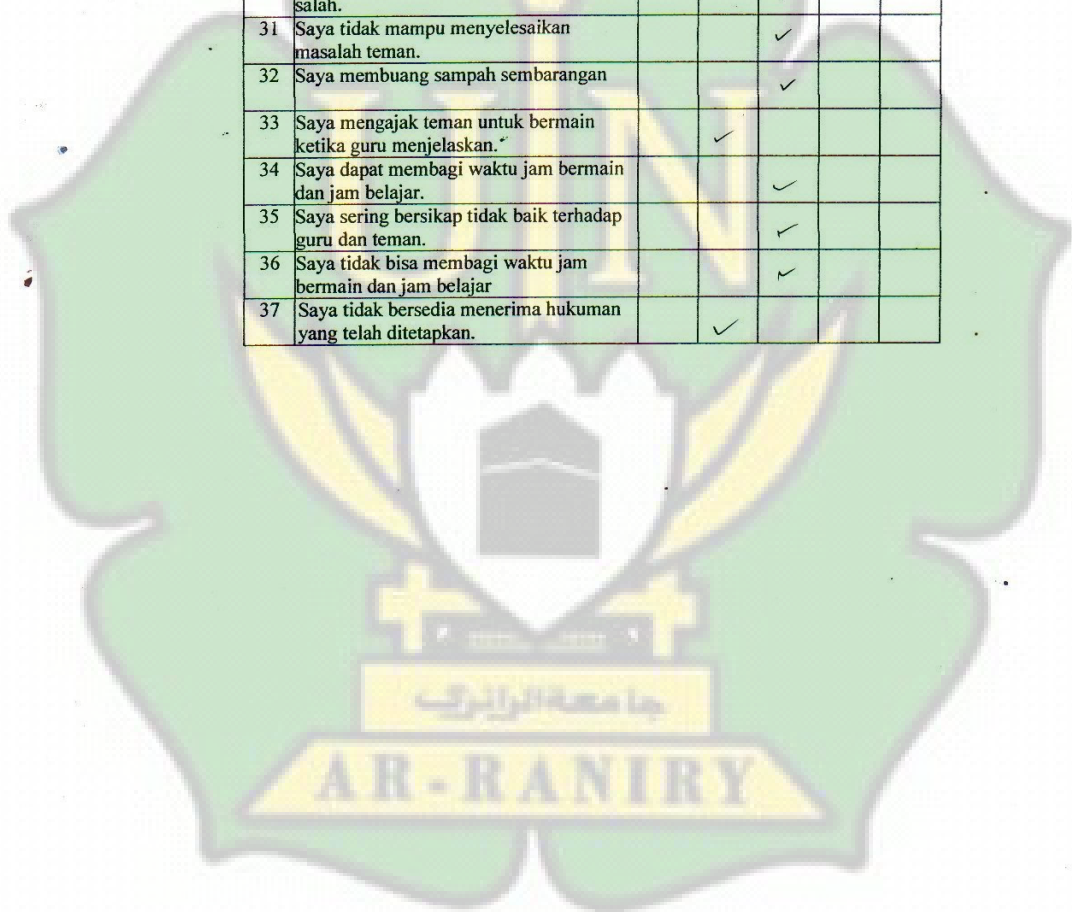
Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Saya melakukan kegiatan konseling ketika sedang menghadapi masalah	✓				

6. Jangan sampai ada jawaban yang terlewat atau tidak diberi jawaban
7. Atas kesediaan anda untuk bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

AR-RANIRY

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri untuk berperilaku baik.		✓			
2	Saya selalu membantu mengendalikan diri teman ketika sedang berantam.		✓			
3	Saya tidak mampu mengendalikan diri.			✓		
4	Saya tidak pernah membantu teman ketika sedang berantam.			✓		
5	Saya tidak menerima pendapat dari teman ketika berdiskusi.		✓			
6	Saya memiliki rencana mengulang pembelajaran disekolah ketika malam hari			✓		
7	Saya tidak pernah mengulang pembelajaran.			✓		
8	Saya tidak ada menentukan perencanaan di masa depan.			✓		
9	Saya tidak ada memikirkan karir di masa depan.			✓		
10	Saya siap menghadapi hambatan ketika proses belajar.		✓			
11	Saya takut menghadapi hambatan ketika proses belajar.			✓		
12	Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.			✓		
13	Saya tidak pernah menyontek ketika ujian.			✓		
14	Saya berani membuat contekan ketika ujian.		✓			
15	Saya sering berbohong ketika tidak mengerjakan tugas.			✓		
16	Saya sering berbohong ketika telat masuk sekolah.			✓		
17	Saya tidak mampu menjalankan tugas.			✓		
18	Saya sering bolos dalam mengikuti upacara bendera setiap hari senin			✓		
19	Saya tidak pernah mengikuti kerja kelompok bersama teman.			✓		
20	Saya tidak mau berusaha dalam belajar.			✓		
21	Saya tidak belajar ketika mau ujian			✓		
22	Saya lebih memilih bermain game online daripada membuat tugas dari sekolah.		✓			
23	Siswa tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri.			✓		

24	Siswa tidak aktif dalam proses belajar.			✓		
25	Saya sering ditegur guru karena tidak mematuhi aturan.			✓		
26	Saya tekun dalam mengamati materi yang di jelaskan oleh guru.			✓		
27	Saya tidak tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓		
28	Saya tidak pernah mengamati materi yang dijelaskan oleh guru.			✓		
29	Saya lalai dalam mengerjakan tugas.			✓		
30	Saya sering mengulang perbuatan yang salah.			✓		
31	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah teman.			✓		
32	Saya membuang sampah sembarangan			✓		
33	Saya mengajak teman untuk bermain ketika guru menjelaskan.		✓			
34	Saya dapat membagi waktu jam bermain dan jam belajar.			✓		
35	Saya sering bersikap tidak baik terhadap guru dan teman.			✓		
36	Saya tidak bisa membagi waktu jam bermain dan jam belajar			✓		
37	Saya tidak bersedia menerima hukuman yang telah ditetapkan.		✓			



Angket Penelitian

Penerapan Teori Petak Johari Untuk Pemberdayaan Tanggung Jawab Belajar Siswa  
di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Identitas Responden

Nama : Salma Maulida  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : X-IPS 1  
Tanggal Pengisian : 13 - Nov - 2021

Petunjuk :

1. Angket ini semata-mata hanya untuk keperluan pengumpulan data penelitian
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai, kenaikan kelas dan status anda sebagai siswa di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar
3. Pengumpulan data hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar siswa dapat mengisi dengan sejujurnya, karena identitas dan jawaban anda terjamin kerahasiannya oleh peneliti.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang Setuju (KS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
5. Beri tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang anda pilih

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Saya melakukan kegiatan konseling ketika sedang menghadapi masalah	✓				

6. Jangan sampai ada jawaban yang terlewat atau tidak diberi jawaban
7. Atas kesedian anda untuk bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini, peneliti mengucapkan terimakasih banyak.

AR-RANIRY

5 4 3 2 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri untuk berperilaku baik.	✓				
2	Saya selalu membantu mengendalikan diri teman ketika sedang berantam.	✓				
3	Saya tidak mampu mengendalikan diri.		✓			
4	Saya tidak pernah membantu teman ketika sedang berantam.		✓			
5	Saya tidak menerima pendapat dari teman ketika berdiskusi.			✓		
6	Saya memiliki rencana mengulang pembelajaran disekolah ketika malam hari		✓			
7	Saya tidak pernah mengulang pembelajaran.			✓		
8	Saya tidak ada menentukan perencanaan di masa depan.			✓		
9	Saya tidak ada memikirkan karir di masa depan.		✓			
10	Saya siap menghadapi hambatan ketika proses belajar.		✓			
11	Saya takut menghadapi hambatan ketika proses belajar.			✓		
12	Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.		✓			
13	Saya tidak pernah menyontek ketika ujian.			✓		
14	Saya berani membuat contekan ketika ujian.		✓			
15	Saya sering berbohong ketika tidak mengerjakan tugas.		✓			
16	Saya sering berbohong ketika telat masuk sekolah.			✓		
17	Saya tidak mampu menjalankan tugas.		✓			
18	Saya sering bolos dalam mengikuti upacara bendera setiap hari senin		✓			
19	Saya tidak pernah mengikuti kerja kelompok bersama teman.			✓		
20	Saya tidak mau berusaha dalam belajar.	✓				
21	Saya tidak belajar ketika mau ujian			✓		
22	Saya lebih memilih bermain game online daripada membuat tugas dari sekolah.			✓		
23	Siswa tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri.			✓		

SIKLUS I

NO	NAMA	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	TOTAL	RATA-RATA	
1	AP	L	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	105	56.8
2	AS	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	116	62.7	
3	BNA	P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	120	64.9	
4	DF	L	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	94	50.8	
5	FAZ	L	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	111	60	
6	F	L	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	119	64.3	
7	JH	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	119	64.3	
8	KG	P	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	124	67	
9	KR	L	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	102	55.1	
10	MHF	L	5	4	2	2	3	4	3	2	2	5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	2	2	2	5	3	2	2	2	98	53	
11	MM	L	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	5	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	111	60	
12	MR	L	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	102	55.1	
13	MRA	L	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	119	64.3	
14	MW	L	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	108	58.4	
15	MR	L	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	114	61.6		
16	M	L	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	117	63.2		
17	PH	P	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	122	65.9	
18	RNN	P	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	129	69.7	
19	RW	P	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	128	69.2	
20	SM	P	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	132	71.4		
21	SAR	P	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	5	131	70.8		
22	TF	L	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	119	64.3		
23	ER	P	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	125	67.6		
Total			97	83	69	68	72	79	72	67	66	86	75	74	68	73	68	65	67	67	65	68	72	70	72	71	71	80	72	67	70	70	67	65	76	84	67	67	75	2665	62.6	

SIKLUS II

NO	NAMA	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	TOTAL	RATA-RATA
1	AP	L	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	130	70.3	
2	AS	L	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	133	71.9	
3	BNA	P	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	132	71.4
4	DF	L	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	131	70.8	
5	FAZ	L	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	131	70.8	
6	F	L	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	130	70.3	
7	JH	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	119	64.3	
8	KG	P	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	5	3	4	4	132	71.4		
9	KR	L	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	63.8		
10	MHF	L	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	125	67.6	
11	MM	L	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	130	70.3		
12	MR	L	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	122	65.9	
13	MRA	L	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	132	71.4	
14	MW	L	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	121	65.4		
15	MR	L	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	130	70.3		
16	M	L	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	130	70.3		
17	PH	P	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	133	71.9		
18	RNN	P	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	136	73.5		
19	RW	P	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	132	71.4	
20	SM	P	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	137	74.1		
21	SAR	P	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	136	73.5		
22	TF	L	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	135	73		
23	ER	P	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	133	71.9	
Total			99	99	72	80	76	79	76	76	74	93	78	80	81	81	78	71	77	77	76	80	76	88	78	80	77	87	80	78	78	81	76	85	82	94	78	82	85	2988	70.2



## Lembaran Observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	KONDISI AWAL	HASIL
1	Berani Menanggung Konsekuensi	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Siswa belum berani menerima resiko	Siswa sudah berani menerima resiko dari tindakan yang di lakukan.
2	Kontrol Diri	Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik	Siswa masih banyak yang berantam sesama kawan	Siswa sudah mampu dalam mengontrol diridengan kawan.
3	Menentukan Rencana	Membuat rencana dengan tujuan yang positif	Siswa masih bingung dalam menentukan perencanaan yang di masa depan	Siswa sudah memilih untuk menentukan perencanaan di masa depan.
4	Sikap Mandiri	Berani mengambil keputusan terhadap diri sendiri	Siswa masih bergantung dengan orang lain.	Siswa sudah berani melakukan sikap mandiri.
5	Sikap Positif	Antusias dan jujur	Siswa masih sering berbohong terhadap guru dan temannya.	Siswa sudah antusias dan jujur terhadap guru dan temannya.
6	Melakukan Kewajiban	Melaksanakan atas segala kewajibannya	Siswa tidak mampu menjalankan tugas yang diberikan oleh guru	Siswa sudah mampu mengerjakan kewajibannya sebagai seorang pelajar.
7	Mencapai Hasil yang Baik	Memiliki kesadaran untuk melakukan setiap hal dengan baik	Siswa tidak mau berusaha selama proses belajar.	Siswa sudah berusaha dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik.



8	Bersikap Proaktif	Memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan	Siswa tidak aktif dalam proses belajar	Siswa sudah mulai aktif dalam proses belajar.
9	Tekun	Konsentrasi dalam proses pembelajaran	Siswa tidak mengamati materi yang dijelaskan oleh guru	Siswa tekun dalam menganati materi yang dijelaskan guru.
10	Reflektif	Menunjukkan ide-ide dari sebuah pengalaman ataupun peristiwa	Siswa sering mengulang perbuatan yang salah	Siswa mampu melakukan perbuatan yang positif
11	Memberikan teladan yang baik	Memberikan tindakan positif bagi orang lain	Siswa sering membuang sampah sembarangan	Siswa sudah tidak membuang sampah sembarangan
12	Mempunyai otonomi moral	Dapat membedakan dan menilai yang benar dan salah	Siswa tidak dapat membagi waktu antar belajar dan bermain	Siswa dapat membagi waktu antar belajar dan bermain.





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA N 1 ACEH BESAR  
Jl. Blang Ajun No.1 Peukan Bada.Aceh Besar.**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen Layanan	Layanan Informasi
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Penerapan Teori Petak Johari Untuk Memberdayakan Tanggung Jawab Belajar Siswa
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Agar siswa di tuntut untuk membuka diri dalam penerapan teori petak johari, sehingga siswa dapat mengenali diri serta lingkungannya dan siswa akan menyadari kekurangan atau kelemahannya sehingga siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawabnya.
F	Tujuan Khusus	1. Bersemangat menghadapi pelajaran 2. Mengambil resiko dan menerima tantangan 3. Bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendukung dan berinteraksi secara positif dengan orang lain</li> <li>5. Mengevaluasi pengetahuan sendiri</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas X MIA1
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima resiko</li> <li>2. Memahami hak dan kewajiban</li> <li>3. Membuat rencana yang positif</li> <li>4. Mengambil keputusan diri sendiri</li> <li>5. Antusias dan jujur</li> <li>6. Melaksanakan kewajiban</li> <li>7. Memiliki inisiatif</li> <li>8. Konsentrasi dalam belajar</li> <li>9. Membuat ide-ide dari pengalaman dan peristiwa</li> <li>10. Memberikan tindakan positif bagi orang lain</li> </ol>
I	Waktu	<p>Jumat, 5 November 2021</p> <p>(1 Kali Pertemuan x 30 Menit)</p>
J	Sumber	Licona. 2014. <i>Pendidikan karakter dalam pengelolaan kelas sekolah</i> . Bantul: Kreasi

		Wacana  Mitayani, priska yekti. <i>Tingkat karakter tanggung jawab siswa</i> . Skripsi. Hal 22
K	Metode/Teknik	Ceramah dan Curah pendapat
L	Media / Alat	Papan Tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar, Menanyakan kesiapan kepada siswa)
	2. Tahap Inti	1. Guru BK memberikan penjelasan yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati materi yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat 4. Ice Breaking
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang

		3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	
	2. Evaluasi Hasil	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Hj. Nurwani S.Pd., M.Pd

NIP. 19711215 199801 2 003

Aceh Besar, November 2021  
Guru Bk

Rosita, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830505 200604 2 004

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)**

1. Apakah yang dimaksud dengan tanggung jawab ?
2. Apakah yang dimaksud dengan antusias dan jujur ?
3. Bagaimana cara bermain Teori Petak Johari (*Johari Window*) ?

**B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> )		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ) saya mengerti cara meningkatkan tanggung jawab belajar		
3.	Setelah menerima materi layanan BK Teori Petak Johari ( <i>Johari Window</i> ) Timbul kesadaran diri saya untuk meningkatkan tanggung jawab belajar		

**INSTRUMEN**  
**PENILAIAN PROSES**  
**(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
<b>A</b>	<b>Keterlaksanaan program</b>			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
<b>B</b>	<b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
<b>C</b>	<b>Perhatian Peserta Didik</b>			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			

	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
<b>D</b>	<b>Kesesuaiaan Program</b>			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Mengetahui

Aceh Besar, Oktober 2021

Kepala Sekolah

Guru Bk

Hj. Nurwani S.Pd., M.Pd

Rosita, S.Pd., M.Pd

NIP. 19711215 199801 2 003

NIP. 19830505 200604 2 004



## DOKUMENTASI



Penyerahan surat Penelitian kepada Kepala Sekolah



Perbincangan masalah siswa dengan guru Bk



Memberikan instruksi pengisian angket kepada siswa



Pemberian layanan klasikal kepada siswa



Evaluasi hasil penelitian dengan Kepala Sekolah



Foto Bersama Siswa